

Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan

Volume 17, 2024

2023



Katalog: 2301023.16

ISSN 2541-4852

Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan

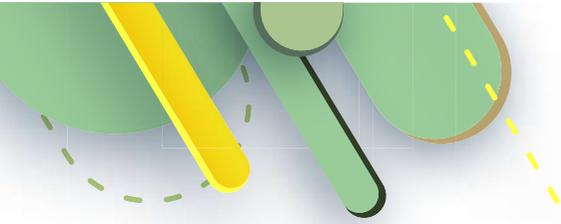
Volume 17, 2024

2023

<https://sumsel.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



SITUASI KETENAGAKERJAAN
Provinsi Sumatera Selatan 2023
Volume 17, 2024

Katalog: 2301023.16

ISSN: 2541-4852

Nomor Publikasi: 1600.24017

Ukuran Buku: 21,5 x 29,5 cm

Jumlah Halaman: xiv+66 halaman

Penyusun Naskah:

BPS Provinsi Sumatera Selatan

Penyunting:

BPS Provinsi Sumatera Selatan

Pembuat Kover:

BPS Provinsi Sumatera Selatan

Penerbit:

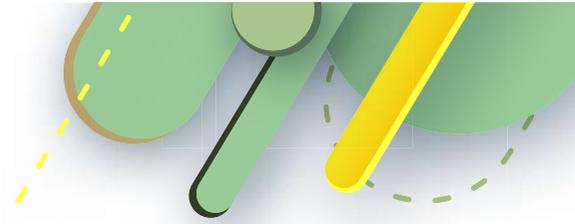
©BPS Provinsi Sumatera Selatan

Sumber Ilustrasi:

freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

<https://sumsel.bps.go.id>



ISSN 2541-4852

TIM PENYUSUN
SITUASI KETENAGAKERJAAN
Provinsi Sumatera Selatan 2023
Volume 17, 2024

Pengarah:

Moh Wahyu Yulianto

Penanggung Jawab:

Eko Tris Darmanto
Sondra Megasari

Penyunting:

Eko Tris Darmanto
Sondra Megasari

Pengolah Data:

Sondra Megasari
Tika Agustin
Arninda Tania Paramitha

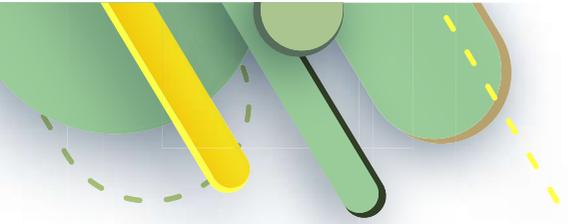
Penulis Naskah:

Tika Agustin
Arninda Tania Paramitha

Penata Letak:

Tika Agustin

<https://siswa.go.id>



<https://sumsel.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 ini merupakan salah satu analisis penting tentang Ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan analisis yang menggambarkan keadaan angkatan kerja di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023. Dengan jumlah sampel sebesar 10.240 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Sumatera Selatan, maka publikasi ini dapat menampilkan angka untuk estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

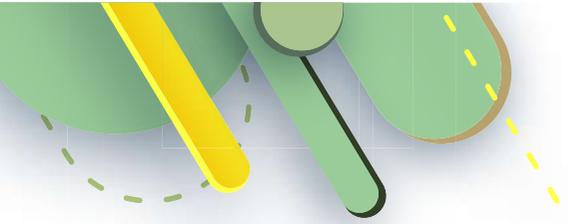
Akhirnya, dengan segala kerendahan hati kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna penyempurnaan publikasi ini di masa-masa mendatang.

Palembang, Juli 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan,

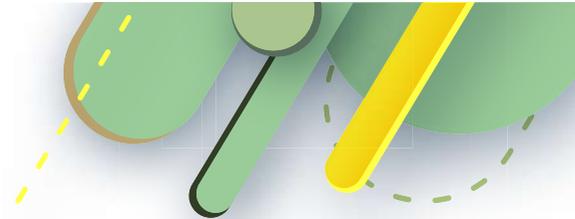


Moh Wahyu Yulianto

<https://sumsel.bps.go.id>



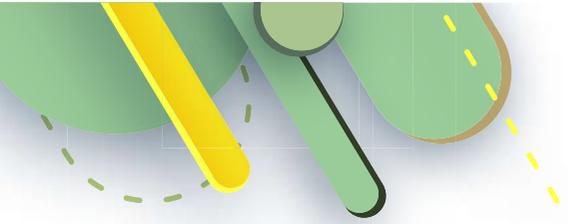
<https://sumsel.bps.go.id>



DAFTAR ISI

Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan 2023 Volume 17, 2024

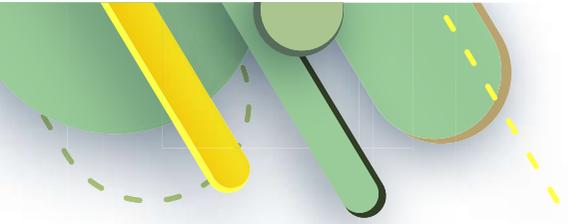
	Halaman
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
PENDAHULUAN.....	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Tujuan dan Sistematika Penyajian.....	4
TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK).....	5
PENGANGGURAN DAN TINGKAT KESEMPATAN KERJA.....	11
3.1 Pengangguran Terbuka.....	11
3.2 Pengangguran Terdidik.....	14
3.3 Setengah Pengangguran.....	15
3.4 Tingkat Kesempatan Kerja.....	17
DISTRIBUSI SEKTORAL PENYERAPAN TENAGA KERJA KERJA.....	19
JENIS PEKERJAAN/JABATAN.....	23
STATUS PEKERJAAN.....	25
PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL.....	27
PENUTUP.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	33



<https://sumsel.bps.go.id>

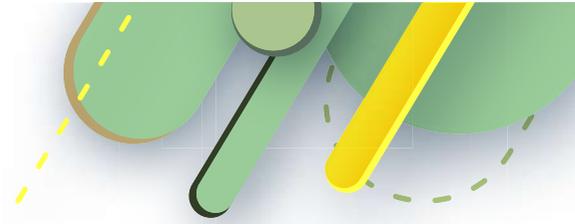
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022–2023	5
2.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Selatan, 2022–2023	6
3.1 Jumlah Penduduk yang Menganggur Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022–2023	11
3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022–2023	12
3.3 Tingkat Pengangguran Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022–2023.....	15
4.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022–2023.....	19
4.2 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Selatan, 2023	21
5.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022–2023.....	23
6.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022–2023	25
7.1 Batasan Kegiatan Formal dan Informal	27
7.2 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2023	28
7.3 Jumlah Penduduk Laki-Laki yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2023.....	28
7.4 Jumlah Penduduk Perempuan yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2023	29



<https://sumsel.bps.go.id>

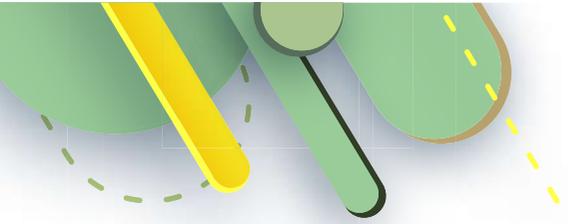
DAFTAR GAMBAR



Gambar

Halaman

2.1 Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022–2023	6
2.2 Laju Pertumbuhan TPAK Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Selatan, 2023	7
2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Selatan, 2023	8
2.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2023.....	9
3.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Selatan, 2023.....	13
3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2023.....	14
3.3 Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2023.....	16
3.4 Tingkat Setengah Pengangguran menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2023.....	16
3.5 Tingkat Kesempatan Kerja Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2023.....	17
4.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Selatan, 2023	20
6.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kab/Kota dan Status Pekerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, 2023	26



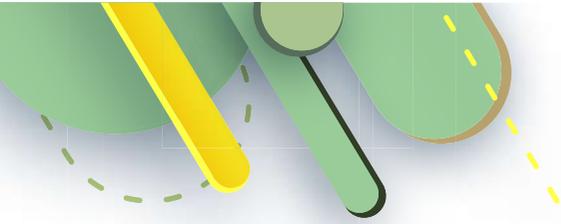
<https://sumsel.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1 Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023	37
2 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023 (Laki-Laki).....	38
3 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023 (Perempuan)	39
4 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023 (Laki-Laki + Perempuan)	40
5 TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023	41
6 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023	42
7 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023 (Laki-Laki).....	43
8 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023 (Perempuan)	44
9 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023 (Laki-Laki + Perempuan)	45
10 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023	46
11 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2023 (Laki-Laki)	47
12 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2023 (Perempuan).....	48
13 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2023 (Laki-Laki+Perempuan).....	49
14 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023.....	50
15 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Provinsi Sumatera Selatan, 2023 (Laki-Laki).....	51
16 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Provinsi Sumatera Selatan, 2023 (Perempuan)	52
17 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Provinsi Sumatera Selatan, 2023 (Laki-Laki+Perempuan)	53
18 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023	54
19 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2023 (Laki-Laki)	55
20 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2023 (Perempuan).....	56



21 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2023 (Laki-Laki+Perempuan).....	57
22 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2023 (Laki-Laki).....	58
23 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2023 (Perempuan)	59
24 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2023 (Laki-Laki+Perempuan)	60
25 Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota, 2023 (Laki-Laki+Perempuan)	61
26 Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota, 2023 (Laki-Laki).....	62
27 Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota, 2023 (Perempuan)	63
28 Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2023 (Laki-Laki+Perempuan).....	64
29 Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2023 (Laki-Laki)	65
30 Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2023 (Perempuan).....	66

<https://www.sumatera.go.id>

SITUASI KETENAGAKERJAAN Sumatera Selatan 2023



PERSENTASE PENDUDUK BEKERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN

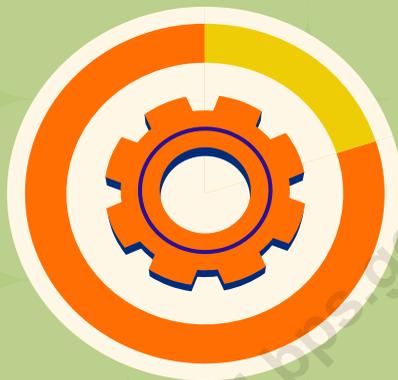
Dari 4.399.659 orang penduduk yang bekerja di Provinsi Sumatera Selatan, hampir setengahnya yaitu 44,71 persen diantaranya bekerja di lapangan usaha pertanian, perburuan, kehutanan dan perikanan (Kategori A)



PERTANIAN

Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (Kategori A)

44,71



INDUSTRI

Pertambangan, Industri, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi (Kategori B-F)

13,86



JASA

Perdagangan, Pengangkutan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, dan Jasa (Kategori G-U)

41,43

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)



2023

3,96
persen



TPT Laki-Laki

4,34
persen



TPT Perempuan

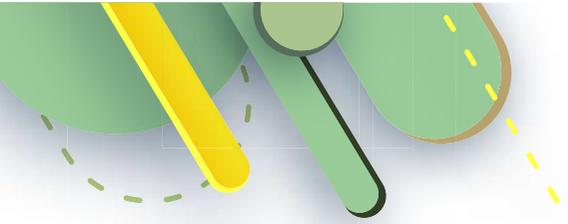
TPT menurut wilayah

TPT di wilayah perkotaan lebih tinggi dibandingkan pedesaan. TPT di wilayah pedesaan yaitu 2,84 persen.

6,18%

TPT Perkotaan





<https://sumsel.bps.go.id>

1.1 Latar Belakang

Negara berperan penting dalam mewujudkan kesejahteraan dan penghidupan yang layak bagi warga negaranya. Dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Pasal 27 ayat 2 berbunyi “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Negara dengan pemerintahannya perlu hadir untuk memastikan terkait pekerjaan warga negaranya demi memiliki kehidupan yang layak. Dalam situasi ini pemerintah memiliki andil dalam menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat. Selain pemerintah, peran aktif masyarakat pun juga diharapkan untuk membuka peluang kerja baru dengan regulasi yang tepat dari pemerintah.

Tenaga kerja sebagai salah satu penopang pilar pembangunan tidak terlepas dari permasalahan yang kompleks. Tenaga kerja mempunyai peran penting sebagai pelaku ekonomi yang harus mampu menghasilkan produktivitas untuk mendorong perekonomian. Di sisi lain, proses dalam melakukan kegiatan ekonomi tersebut menghadirkan tantangan dan tuntutan tersendiri.

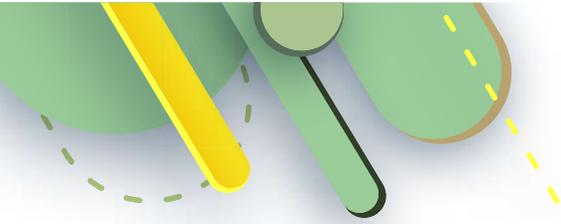
Kompleksitas permasalahan ketenagakerjaan disebabkan karena pola hubungan berbagai faktor yang mempengaruhinya sulit dipahami. Dikarenakan sifatnya yang kompleks, maka penanganan permasalahan ini memerlukan pendekatan yang menyeluruh atau lintas sektor serta diletakkan dalam arus utama (*mainstream*) perencanaan pembangunan.

Problematika ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan tidak jauh berbeda dengan permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia pada umumnya. Jumlah penduduk yang terus bertambah tentunya akan meningkatkan jumlah angkatan kerja yang tersedia dalam pasar tenaga kerja. Namun demikian ketimpangan antara ketersediaan lapangan kerja dan penawaran tenaga kerja menyebabkan tidak semua angkatan kerja terserap dalam lapangan pekerjaan. Hal ini berdampak pada masih relatif tingginya tingkat pengangguran.

Di samping itu, produktivitas tenaga kerja pun juga menjadi tantangan tersendiri. Masih adanya tingkat produktivitas tenaga kerja yang belum optimal dikarenakan faktor tertentu seperti faktor cuaca, bencana alam, budaya, arus migrasi penduduk dan lain sebagainya. Dengan demikian penciptaan lapangan kerja atau usaha yang layak bagi angkatan kerja harus diantisipasi sejak dini sebelum terjadi peningkatan ketersediaan tenaga kerja karena perubahan struktur umur penduduk maupun faktor lainnya.

Dari berbagai problematika ketenagakerjaan, terdapat dua hal utama yang perlu menjadi perhatian. Pertama yaitu penciptaan lapangan kerja baru bagi angkatan kerja yang belum bekerja. Kedua yaitu peningkatan produktivitas kerja bagi mereka yang sudah bekerja sehingga dapat memperoleh imbalan kerja yang memadai untuk dapat hidup secara layak (*decent living*).

Tantangan ini akan berat jika hanya ditangani oleh pihak pemerintah. Diperlukan keterlibatan berbagai pihak untuk menjawab tantangan tersebut. Peran pemerintah sangat menentukan melalui



pembangunan yang secara sadar dan konsisten dirancang berbasis ketenagakerjaan, serta menciptakan iklim yang kondusif bagi investasi. Dalam kaitan ini, peran pihak swasta tidak kalah pentingnya. Keputusan investasi dari pihak swasta dapat mendorong penciptaan lapangan pekerjaan yang secara otomatis akan mengurangi pengangguran. Selain itu, masyarakat juga harus sadar untuk menempanya dirinya agar memiliki kompetensi dalam memasuki bursa pasar tenaga kerja.

1.2 Tujuan dan Sistematika Penyajian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara umum penulisan publikasi ini bertujuan untuk memahami kondisi dan karakteristik ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, selain itu juga bertujuan untuk menyediakan data-data ketenagakerjaan yang diperlukan sebagai dasar penentuan kebijakan dalam rangka meminimalisasi problematika ketenagakerjaan.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, publikasi ini akan menguraikan beberapa indikator ketenagakerjaan seperti Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang disajikan pada Bab II, Pengangguran dan Tingkat Kesempatan Kerja yang disajikan pada Bab III, Distribusi Sektoral Penyerapan Tenaga Kerja yang disajikan pada Bab IV, Jenis Pekerjaan dan Jabatan Dalam Pekerjaan Utama Dari Penduduk yang Bekerja yang disajikan pada Bab V, Status Pekerjaan Penduduk yang Bekerja yang disajikan pada Bab VI, Pekerja Formal dan Informal yang disajikan pada Bab VII serta Penutup yang disajikan pada Bab VIII. Dalam analisa ini digunakan batasan umur penduduk 15 tahun ke atas. Data pembandingan yang akan digunakan adalah data ketenagakerjaan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional kondisi tahun sebelumnya.

TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK)

Situasi ketenagakerjaan di Sumatera Selatan dapat mencerminkan kondisi perekonomian Sumatera Selatan. Todaro (2003) menyampaikan ada tiga faktor atau komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi setiap negara, salah satunya pertumbuhan penduduk yang pada akhirnya akan memperbanyak jumlah angkatan kerja. Jumlah angkatan kerja ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan produksi yang akan menaikkan *output* wilayah sehingga terciptanya pertumbuhan ekonomi.

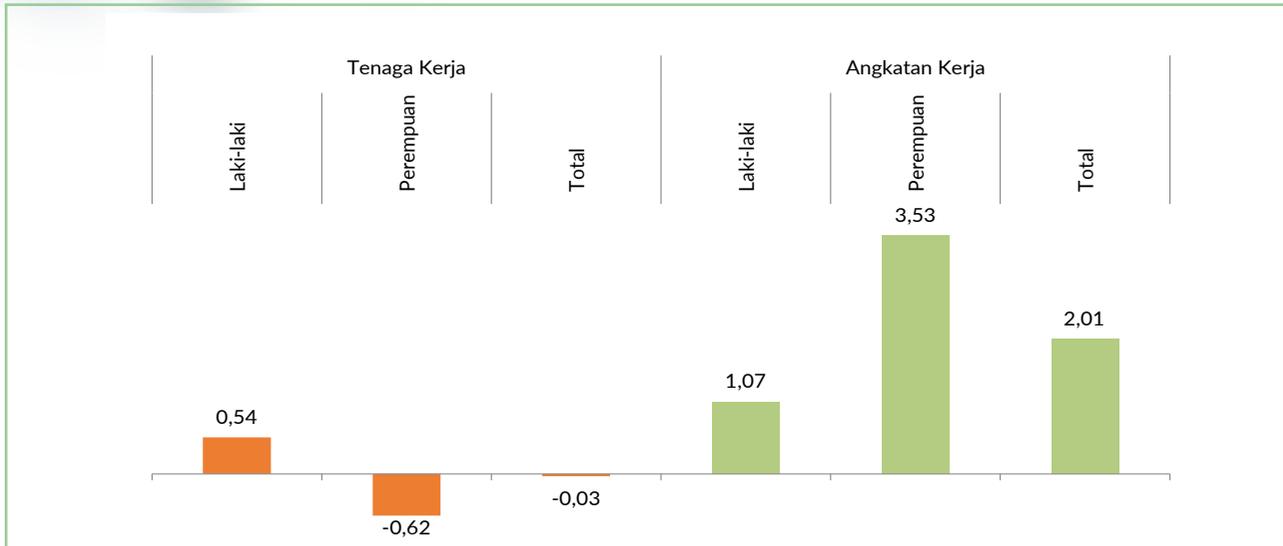
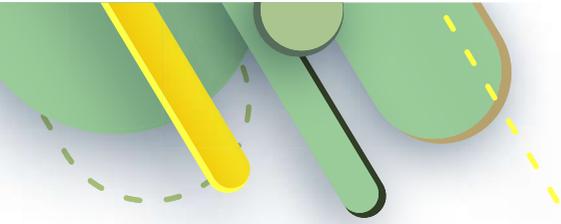
Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Sumatera Selatan, angkatan kerja di Sumatera Selatan juga meningkat selama setahun terakhir. Walaupun angkatan kerja yang merupakan bagian dari tenaga kerja atau penduduk berumur 15 tahun ke atas meningkat, namun tenaga kerja yang tersedia berkurang selama setahun terakhir. Berkurangnya tenaga kerja dapat berkaitan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi terutama untuk penduduk usia produktif. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahun 2023 pada Tabel 2.1 memperlihatkan bahwa jumlah tenaga kerja di Sumatera Selatan berkurang sebanyak 2.104 orang dibandingkan kondisi tahun 2022. Sedangkan jumlah angkatan kerja selama setahun terakhir mengalami peningkatan yaitu sebanyak 90.210 orang dengan laju pertumbuhan sebesar 2,01 persen.

Tabel 2.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023

Jenis Kelamin	2022	2023	Perubahan (orang)	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tenaga Kerja (orang)				
- Laki-laki	3.281.216	3.298.946	17.730	0,54
- Perempuan	3.208.649	3.188.815	-19.834	-0,62
- Total	6.489.865	6.487.761	-2.104	-0,03
Angkatan Kerja (orang)				
- Laki-laki	2.787.261	2.817.059	29.798	1,07
- Perempuan	1.710.699	1.771.111	60.412	3,53
- Total	4.497.960	4.588.170	90.210	2,01

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022 dan 2023

Dilihat dari aspek gender selama periode tahun 2022-2023, hanya tenaga kerja laki-laki yang tumbuh dengan laju pertumbuhan sebesar 0,54 persen. Sedangkan tenaga kerja perempuan berkurang sekitar 19.834 orang. Hal ini menunjukkan pada periode tahun 2022-2023, lebih banyak tersedia tenaga kerja laki-laki dibanding perempuan di Sumatera Selatan.



Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022 dan 2023

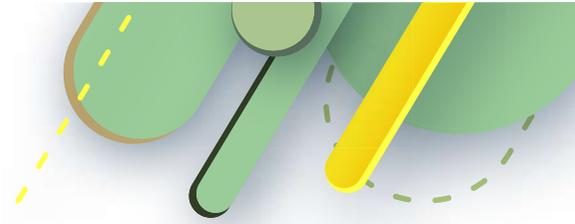
Gambar 2.1 Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023

Berbeda halnya dengan laju pertumbuhan tenaga kerja, laju pertumbuhan angkatan kerja laki-laki lebih rendah dibanding perempuan (Gambar 2.1). Laju pertumbuhan angkatan kerja perempuan lebih dari dua kali laju pertumbuhan angkatan kerja laki-laki yaitu sebesar 3,53 persen. Hal ini menunjukkan pada periode tahun 2022-2023, pergeseran aktivitas dari kegiatan ekonomi tidak aktif seperti sekolah, mengurus rumah tangga atau kegiatan lainnya ke kegiatan ekonomi aktif yaitu bekerja untuk penduduk laki-laki lebih rendah dibanding perempuan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin banyak perempuan yang terjun ke pasar kerja.

Tabel 2.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023

Daerah/ Jenis Kelamin	2022	2023	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan			
- Laki-laki	81,32	82,50	1,18
- Perempuan	51,89	53,80	1,91
- Total	66,45	68,10	1,65
Perdesaan			
- Laki-laki	87,12	87,21	0,09
- Perempuan	54,23	56,71	2,48
- Total	71,08	72,42	1,34
Perkotaan+Perdesaan			
- Laki-laki	84,95	85,39	0,44
- Perempuan	53,32	55,54	2,22
- Total	69,31	70,72	1,41

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022 dan 2023

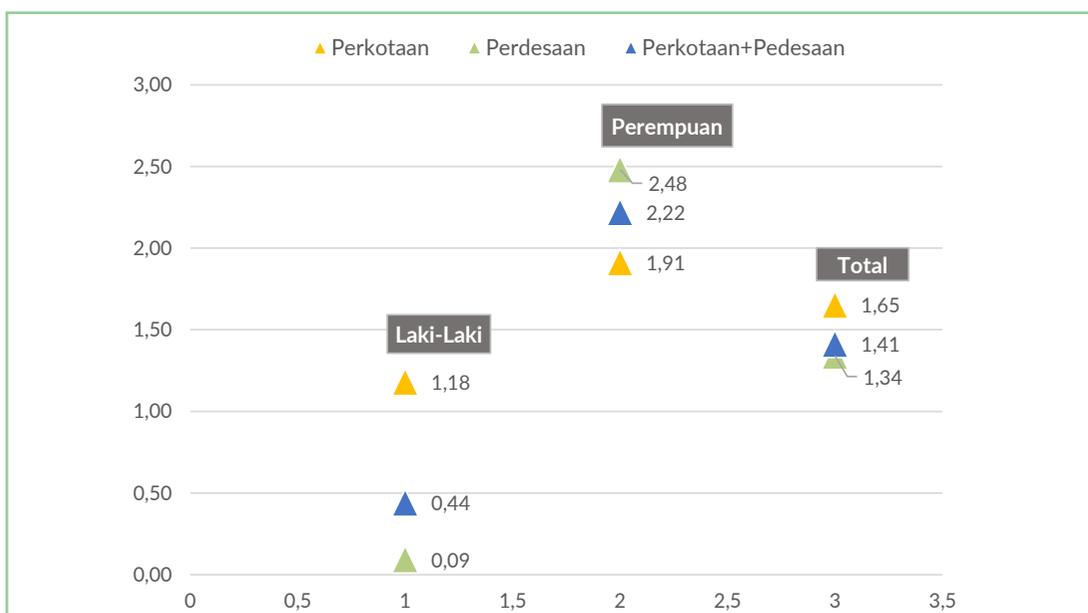


Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja dengan penduduk usia kerja atau tenaga kerja. Ukuran ini secara kasar dapat menerangkan tentang kecenderungan tenaga kerja untuk aktif bekerja atau mencari kerja yang sifatnya mendatangkan kesempatan berpenghasilan baik berupa uang atau barang. Makin tinggi angka TPAK merupakan indikasi meningkatnya kecenderungan penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi (angkatan kerja) untuk mencari pekerjaan atau melakukan kegiatan ekonomi. Jumlah penduduk usia kerja, kebutuhan penduduk untuk bekerja, dan berbagai faktor sosial, ekonomi dan demografis merupakan besaran-besaran yang mempengaruhi TPAK.

TPAK penduduk Sumatera Selatan tahun 2023 pada Tabel 2.2 sebesar 70,72 persen, lebih tinggi dibandingkan TPAK pada tahun 2022 yaitu sebesar 69,31 persen. Peningkatan angka TPAK tersebut mengindikasikan terjadinya pergeseran kecenderungan penduduk yang semula merupakan penduduk usia kerja yang tidak aktif secara ekonomi (bukan angkatan kerja) menjadi penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi (angkatan kerja).

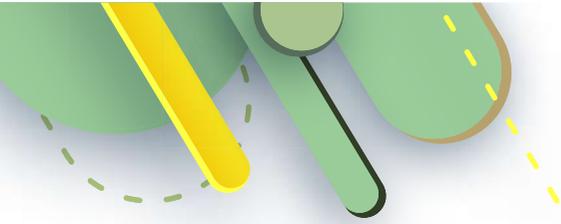
Dilihat dari aspek gender, TPAK penduduk laki-laki dari tahun ke tahun khususnya setahun terakhir cenderung lebih tinggi dibandingkan TPAK penduduk perempuan. Hal ini terkait dengan budaya patriaki di Indonesia dan pandangan masyarakat yang masih menganggap bekerja dan mencari nafkah adalah kewajiban penduduk laki-laki, sedangkan perempuan hanya bertanggung jawab terhadap urusan domestik rumah tangga.

Selanjutnya, jika dicermati lebih lanjut TPAK laki-laki dan perempuan di Sumatera Selatan sama-sama mengalami peningkatan selama setahun terakhir. Namun demikian, peningkatan TPAK penduduk laki-laki pada setahun terakhir lebih rendah dibandingkan perempuan. TPAK penduduk laki-laki hanya mengalami peningkatan sebesar 0,44 persen poin, sedangkan TPAK penduduk perempuan mengalami peningkatan sebesar 2,22 persen poin.



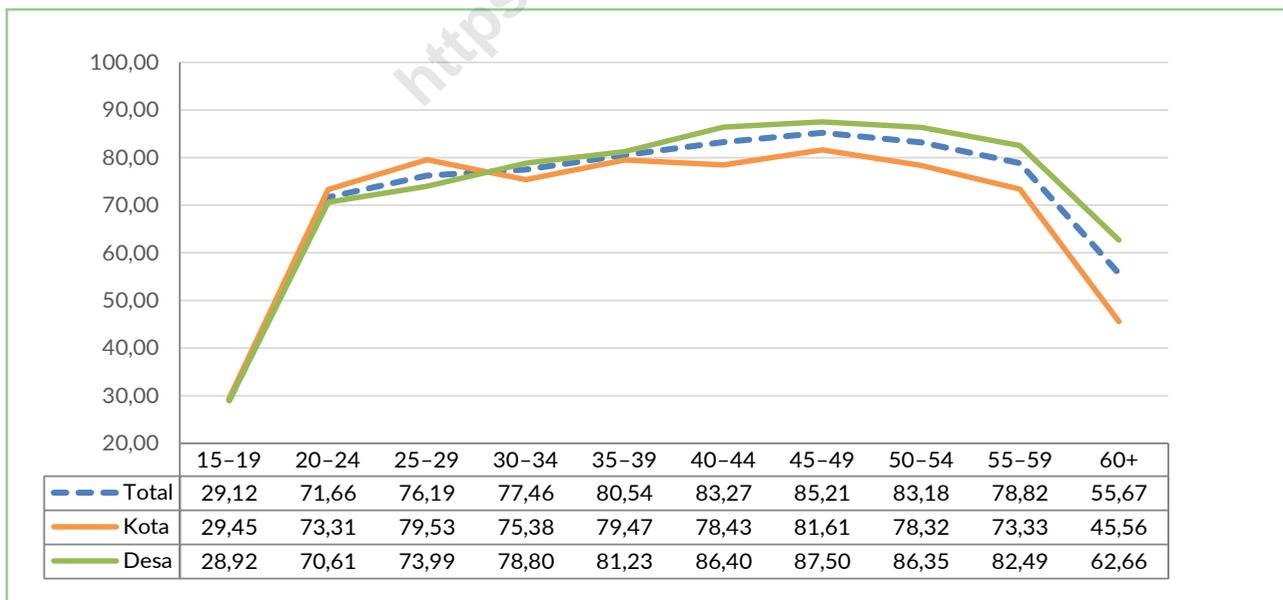
Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2023

Gambar 2.2 Laju Pertumbuhan TPAK Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Selatan, 2023



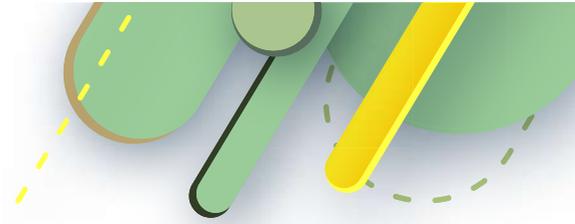
Apabila dilihat lebih spesifik menurut daerah tempat tinggal (Gambar 2.2), TPAK penduduk laki-laki di daerah perkotaan maupun perdesaan sama-sama mengalami peningkatan namun peningkatan di daerah perkotaan lebih tinggi dibanding perdesaan yaitu sebesar 1,18 persen poin untuk daerah perkotaan dan 0,09 persen poin untuk daerah perdesaan. Selanjutnya untuk penduduk perempuan, TPAK juga mengalami peningkatan baik di daerah perkotaan maupun perdesaan yaitu meningkat sebesar 1,91 persen poin di perkotaan dan 2,48 persen poin di perdesaan. Namun berbeda dengan peningkatan TPAK penduduk laki-laki, TPAK penduduk perempuan meningkat lebih tinggi di perdesaan dibandingkan perkotaan.

TPAK di daerah perkotaan baik untuk penduduk laki-laki maupun perempuan dari tahun ke tahun masih relatif lebih rendah dibandingkan daerah perdesaan. Keadaan ini tidak terlepas dari adanya perbedaan sifat pekerjaan antara daerah perkotaan dan perdesaan. Struktur ekonomi perdesaan lebih fleksibel karena lebih banyak usaha yang bersifat informal dan sebagian besar lapangan pekerjaan yang ada di perdesaan adalah sektor-sektor tradisional yang relatif kurang membutuhkan kualifikasi tertentu bagi tenaga kerja yang akan memasukinya. Selain itu, sifat dan aktifitas pekerjaan masih dalam lingkungan rumah tangga atau keluarga, bahkan memungkinkan sekali kaum perempuan perdesaan bekerja sambil mengasuh anak. Berbeda dengan di daerah perkotaan yang sebagian besar jenis pekerjaannya lebih bersifat formal dan membutuhkan kualifikasi tertentu bagi tenaga kerja yang akan memasukinya. Hal ini bisa menjadi faktor pendorong penduduk perempuan di wilayah perdesaan Sumatera Selatan memilih untuk lebih aktif secara ekonomi (menjadi angkatan kerja) yang terlihat dari peningkatan TPAK paling tinggi.



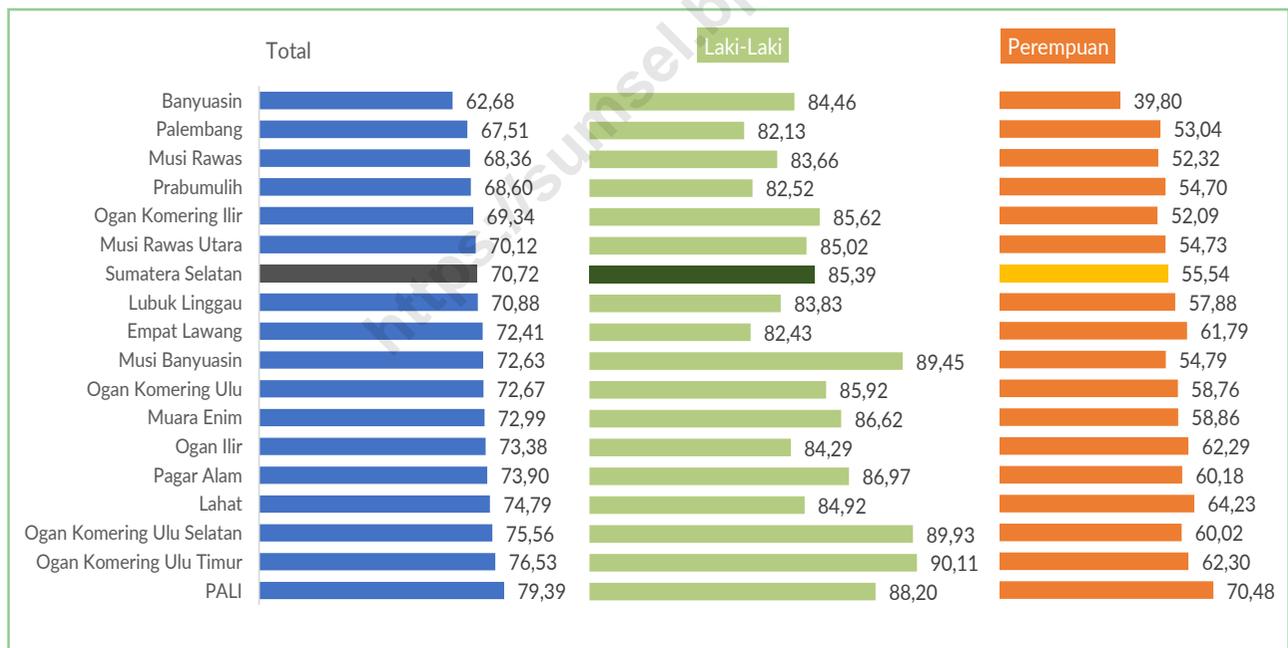
Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2023

Gambar 2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Selatan, 2023



Apabila dikelompokkan berdasarkan kelompok umur, TPAK menunjukkan pola seperti huruf “U” terbalik seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.3. Pada tahun 2023, tingkat partisipasi penduduk pada kelompok umur 15-19 tahun di Sumatera Selatan kurang dari 30 persen baik untuk wilayah perkotaan, perdesaan maupun total. Rendahnya angka partisipasi kerja pada kelompok umur ini mengindikasikan masih sedikit dari mereka yang aktif secara ekonomi atau pun berpartisipasi dalam pasar kerja. Hal ini dikarenakan banyaknya penduduk yang bersekolah. TPAK semakin meningkat seiring peningkatan kelompok umur, dan mencapai puncaknya pada kelompok umur 45-49 tahun baik pada wilayah perdesaan, perkotaan maupun total. Selanjutnya TPAK kembali menurun pada kelompok umur berikutnya hingga kelompok umur yang semakin tua. Pola yang semakin menurun ini mengindikasikan gambaran tenaga kerja yang semakin tidak produktif seiring dengan bertambahnya umur.

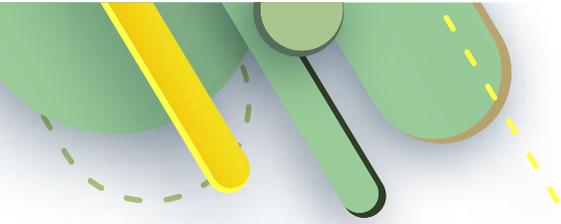
Selanjutnya, apabila dilihat lebih spesifik berdasarkan wilayah maka tingkat partisipasi kerja menurut kelompok umur secara umum di perdesaan lebih tinggi dibandingkan perkotaan. Namun pada kelompok umur 20-29, tingkat partisipasi lebih tinggi untuk wilayah perkotaan dibandingkan perdesaan.



Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2023

Gambar 2.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2023

Pada Gambar 2.4, terlihat bahwa TPAK kabupaten/kota di Sumatera Selatan tidak terlalu jauh berbeda di tahun 2023 yaitu berkisar antara 62–79 persen. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) merupakan kabupaten dengan persentase TPAK tertinggi yaitu sebesar 79,39 persen. Sedangkan Kabupaten Banyuasin mempunyai angka TPAK terendah, yaitu sebesar 62,68 persen. Lebih dari setengah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan memiliki TPAK di atas TPAK Provinsi.



Dilihat dari aspek gender, TPAK penduduk laki-laki tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yaitu sebesar 90,11 persen dan yang terendah Kota Palembang yaitu sebesar 82,13 persen. Sedangkan TPAK penduduk perempuan tertinggi di Kabupaten PALI yaitu sebesar 70,48 persen dan yang terendah di Kabupaten Banyuasin sebesar 39,80 persen.

<https://sumsel.bps.go.id>

PENGANGGURAN DAN TINGKAT KESEMPATAN KERJA

Salah satu permasalahan ketenagakerjaan yang menjadi perhatian di Indonesia, termasuk di Sumatera Selatan yaitu pengangguran yang dapat meningkat seiring pertumbuhan penduduk karena tanpa disertai kesempatan kerja yang sesuai. Di daerah perdesaan, pengangguran belum dianggap masalah yang serius karena adanya sektor alternatif yaitu pertanian. Sedangkan di daerah perkotaan, lapangan pekerjaan menuntut kualifikasi tertentu sehingga tidak semua tenaga kerja dapat terserap. Apabila dicermati, akibat yang ditimbulkan dari tingginya angka pengangguran sangat rentan dengan masalah kompleksitas sosial, bahkan dapat mengakibatkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat di suatu daerah.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi pengangguran di Sumatera Selatan dan perkembangannya antar waktu akan dibahas dalam bab ini. Beberapa aspek pengangguran yang akan dibahas tersebut yaitu tingkat pengangguran terbuka, tingkat pengangguran terdidik, dan angka setengah pengangguran.

3.1 Pengangguran Terbuka

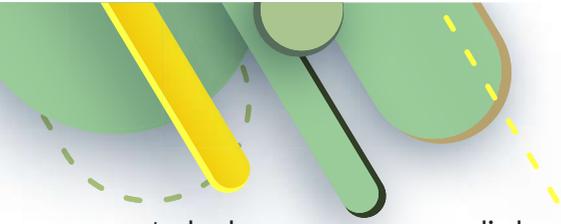
Pengangguran meliputi penduduk yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha baru, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja. Salah satu indikator untuk mengukur penduduk menganggur yaitu tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. TPT menunjukkan kemampuan ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja yang mampu menyerap persediaan (*supply*) tenaga kerja yang ada.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk yang Menganggur Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023

Daerah Tempat Tinggal	2022			2023		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	76.935	44.464	121.399	67.759	39.849	107.608
Perdesaan	49.258	37.599	86.857	43.850	37.053	80.903
Total	126.193	82.063	208.256	111.609	76.902	188.511

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022 dan 2023

Ketimpangan perekonomian penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan dapat dilihat dari jumlah penduduk yang menganggur. Tabel 3.1 memperlihatkan bahwa jumlah penduduk menganggur di daerah perkotaan jauh lebih tinggi dibandingkan daerah perdesaan. Tingginya pengangguran di daerah perkotaan selain karena pengaruh pertumbuhan penduduk, mungkin juga dipengaruhi oleh arus masuk angkatan kerja dari daerah perdesaan atau dari daerah lainnya diluar Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu, dengan meningkatnya tingkat pendidikan penduduk maka akan berpengaruh



terhadap pengangguran di daerah perkotaan. Hal ini dikarenakan pencari kerja pertama kali (*fresh graduated*) merasa memiliki pendidikan memadai sehingga mereka yang berasal dari daerah perkotaan itu sendiri maupun yang berasal dari daerah perdesaan akan terkonsentrasi mencari pekerjaannya di daerah perkotaan agar mendapatkan pekerjaan di sektor formal. Sementara itu kesempatan kerja sektor-sektor produktif di perkotaan yang tersedia tidak mampu menampung para pencari kerja. Hal tersebut berakibat pada tingginya tingkat pengangguran di daerah perkotaan. Berbeda dengan daerah perdesaan yang pada umumnya tingkat pendidikan penduduknya relatif masih rendah sehingga angkatan kerja yang ada tidak mempunyai banyak tuntutan terhadap jenis pekerjaan yang diinginkan dan mau menerima pekerjaan-pekerjaan di sektor informal atau tradisional.

Tabel 3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023

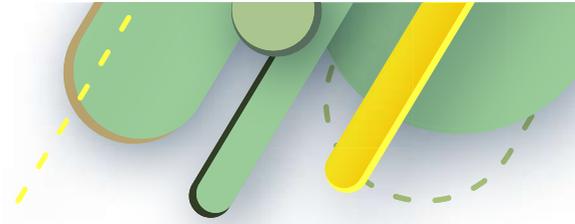
Daerah Tempat Tinggal	2022			2023		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	7,71	6,83	7,36	6,45	5,78	6,18
Perdesaan	2,75	3,55	3,05	2,48	3,43	2,84
Total	4,53	4,80	4,63	3,96	4,34	4,11

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022 dan 2023

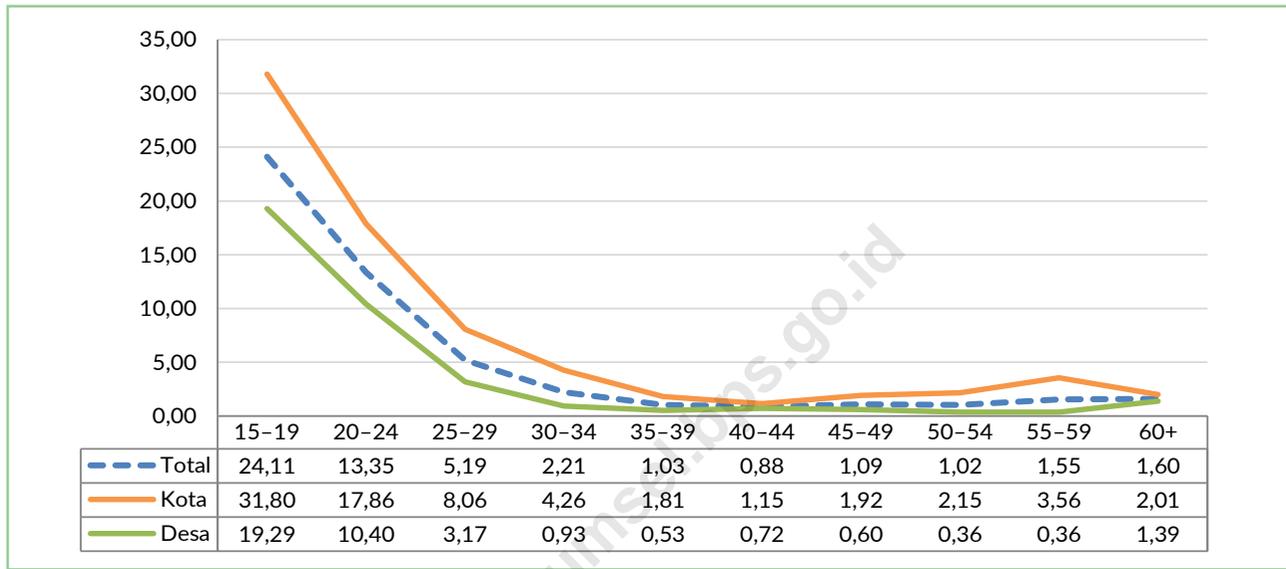
Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Sumatera Selatan pada tahun 2023 sebesar 4,11 persen, mengalami penurunan sebesar 0,52 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya (Tabel 3.2). Walaupun TPT mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya namun secara absolut angka pengangguran di Sumatera Selatan pada Tahun 2023 masih relatif tinggi yaitu sebesar 188.511 orang, di mana 58,43 persen diantaranya belum pernah bekerja. Selain itu, 41,11 persen pengangguran yang belum pernah bekerja ini merupakan penduduk umur 20-24. Hal ini menunjukkan masih banyaknya pencari kerja terutama penduduk yang baru memasuki dunia kerja tidak tertampung oleh lapangan kerja yang ada. Akibatnya mereka terpaksa menganggur. Untuk itu, diperlukan penciptaan lapangan kerja yang cukup agar dapat menampung tenaga kerja yang menganggur tersebut. Bahkan, dengan adanya program pembekalan keterampilan juga dapat menjadi modal bagi pencari kerja untuk membuka lapangan usaha baru.

Secara umum, pada Tabel 3.2 terlihat bahwa tingkat pengangguran terbuka mengalami penurunan baik pada laki-laki maupun perempuan pada tahun 2023. TPT laki-laki mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, dari sebesar 4,53 persen pada tahun 2022 menjadi 3,96 persen tahun 2023. Penurunan tersebut terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Penurunan TPT laki-laki pada daerah perkotaan lebih besar dibandingkan perdesaan yaitu penurunannya sebesar 1,26 persen poin untuk daerah perkotaan dan 0,27 persen poin untuk daerah perdesaan.

Penurunan tingkat pengangguran terbuka juga terjadi pada penduduk perempuan. TPT perempuan mengalami penurunan dari sebesar 4,80 persen tahun 2022 menjadi 4,34 persen pada tahun 2023. Penurunan tingkat pengangguran perempuan terutama disebabkan oleh menurunnya tingkat



pengangguran terbuka perempuan di daerah perkotaan mengalami penurunan dari sebesar 6,83 persen tahun 2022 menjadi sebesar 5,78 persen tahun 2023. Sama halnya untuk daerah perdesaan, TPT perempuan juga mengalami penurunan yaitu dari sebesar 3,55 persen tahun 2022 menjadi sebesar 3,43 persen tahun 2023. Penurunan TPT perempuan di perkotaan lebih besar dibandingkan di perdesaan yaitu sebesar 1,05 persen poin untuk perkotaan dan 0,12 persen poin untuk perdesaan. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan penyerapan tenaga kerja di daerah perkotaan dan perdesaan pada tahun 2023.

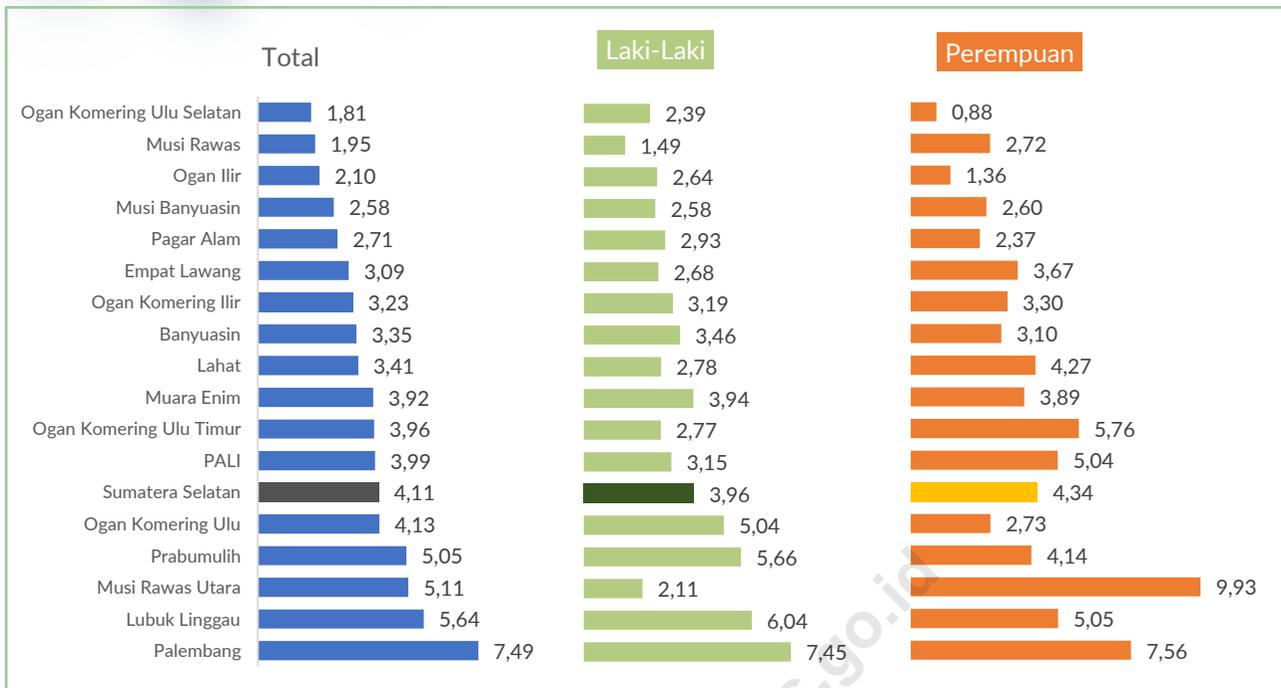


Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2023

Gambar 3.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Selatan, 2023

Apabila dilihat menurut kelompok umur pada Gambar 3.1 TPT daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan perdesaan untuk setiap kelompok umur. TPT cenderung semakin menurun seiring bertambahnya umur penduduk baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Tingkat pengangguran tertinggi terjadi pada kelompok umur 15-19 tahun baik secara total maupun di daerah perdesaan dan perkotaan.

Pada Gambar 3.2 ditampilkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut kabupaten/kota dan jenis kelamin di Provinsi Sumatera Selatan. Tingkat pengangguran terbuka bervariasi antar kabupaten/kota. Gambar 3.2 memperlihatkan bahwa daerah-daerah yang dominan dengan karakteristik perdesaan memiliki tingkat pengangguran yang lebih rendah dibanding daerah-daerah yang dominan memiliki karakteristik perkotaan atau urban. Kabupaten/kota yang masih didominasi daerah perdesaan mempunyai tingkat pengangguran terbuka yang rendah, seperti Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Musi Rawas yang cenderung berkarakteristik perdesaan masing-masing sebesar 1,81 persen dan 1,95 persen. Sedangkan Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau merupakan daerah yang mempunyai tingkat pengangguran terbuka tertinggi yaitu 7,49 persen dan 5,64 persen.



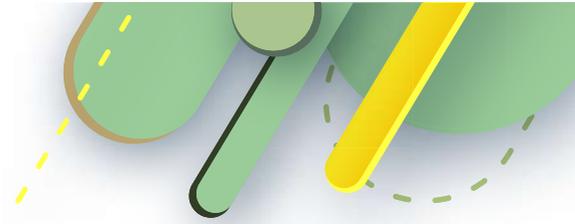
Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2023

Gambar 3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2023

3.2 Pengangguran Terdidik

Permasalahan ketenagakerjaan lainnya di Provinsi Sumatera Selatan yaitu masih relatif tingginya tingkat pengangguran terdidik. Tabel 3.3 memberikan gambaran mengenai hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengangguran. Pada Tabel 3.3 terlihat bahwa pendidikan tinggi bisa menjadi salah satu faktor penghambat untuk mendapatkan pekerjaan karena pasar tenaga kerja belum bisa menyerap banyak tenaga kerja dengan kualifikasi pendidikan tinggi. Hal serupa disampaikan oleh Ali (2009) bahwa penyebab utama terjadinya pengangguran terdidik adalah kurang selarasnya perencanaan pembangunan pendidikan dan perkembangan lapangan kerja, sehingga lulusan berbagai institusi pendidikan tidak terserap lapangan pekerjaan. Baik pada tahun 2022 maupun 2023, tingkat pengangguran pada jenjang pendidikan SMA dan Diploma/Universitas lebih tinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya.

Tingkat pengangguran terdidik didefinisikan sebagai rasio jumlah pencari kerja berpendidikan SMA ke atas (sebagai kelompok terdidik) terhadap angkatan kerja pada kelompok tersebut. Pada tahun 2023 tingkat pengangguran terdidik di Sumatera Selatan mengalami penurunan, dari sebesar 8,20 persen pada tahun 2022 menjadi sebesar 7,20 persen pada tahun 2023. Persentase tersebut mengindikasikan bahwa dari setiap 100 orang angkatan kerja berpendidikan SMA ke atas di Sumatera Selatan pada Tahun 2023, sebanyak 7 sampai 8 orang diantaranya sedang menganggur. Dapat diduga bahwa mereka yang termasuk dalam kelompok pengangguran terdidik adalah para pencari kerja usia muda atau pencari kerja pertama kali yang baru tamat dari pendidikan sekolah.



Tabel 3.3 Tingkat Pengangguran Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023

Jenjang Pendidikan	2022			2023		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
< SD	2,74	1,70	2,28	1,94	1,25	1,64
SD	1,22	1,04	1,15	1,62	1,46	1,55
SMP	3,18	3,94	3,43	2,37	0,48	1,67
SMA	8,14	10,27	8,82	7,13	10,60	8,27
Diploma/Universitas	6,58	6,25	6,40	3,46	4,62	4,05
Total	4,53	4,80	4,63	3,96	4,34	4,11

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022 dan 2023

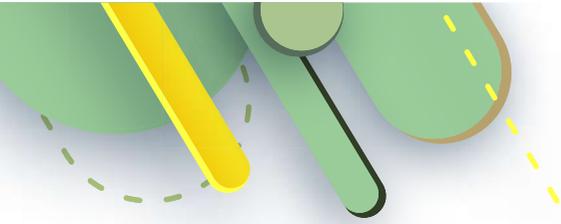
Banyak faktor yang mungkin mempengaruhi tingginya tingkat pengangguran terdidik. Tenaga kerja terdidik biasanya lebih selektif dalam memilih pekerjaan. Hal ini membuat mereka tidak terserap dalam lapangan pekerjaan. Pendidikan yang relatif tinggi menyebabkan para pencari kerja umumnya merasa enggan untuk bekerja di kegiatan ekonomi informal. Pilihan utama biasanya adalah bekerja di sektor-sektor formal atau sektor-sektor ekonomi produktif. Padahal lapangan kerja di sektor-sektor tersebut ketersediaannya sangat terbatas, sehingga mereka terpaksa menganggur. Dengan demikian, jika dilihat dari sisi sistem pendidikan di Sumatera Selatan maka sebaiknya tidak hanya mengandalkan kemampuan akademik saja namun juga melatih kemampuan untuk dapat bersaing di dunia kerja sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan mumpuni.

3.3 Setengah Pengangguran

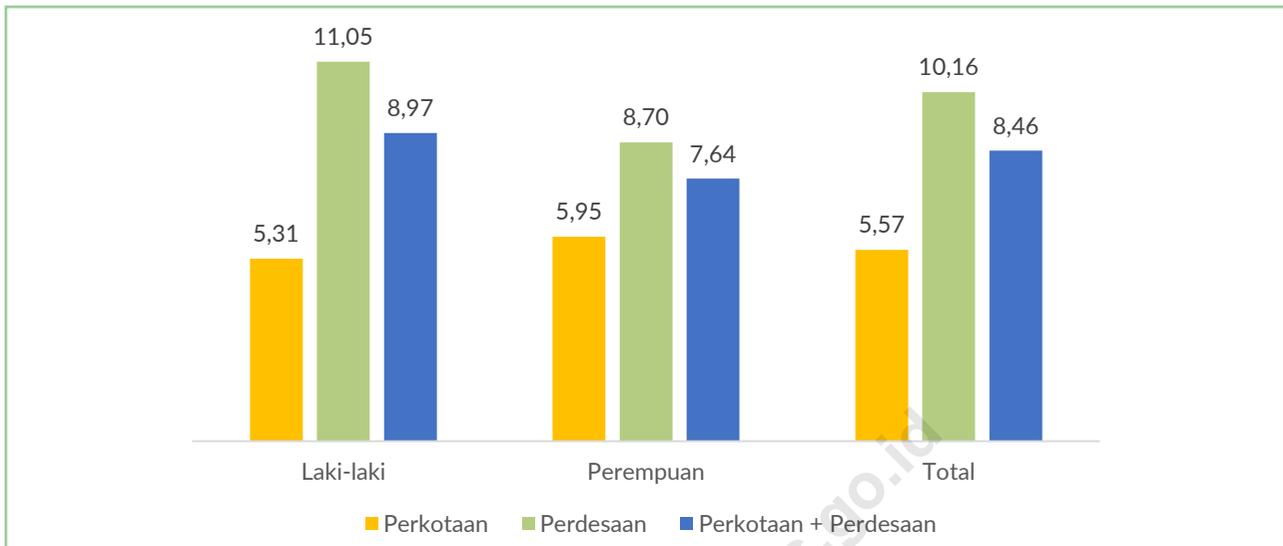
Dimensi lain dari permasalahan ketenagakerjaan adalah pemanfaatan tenaga kerja atau setengah pengangguran. Mereka yang dikategorikan sebagai setengah pengangguran menurut konsep BPS yaitu mereka yang jam kerjanya dibawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) dan masih mencari pekerjaan atau bersedia menerima pekerjaan lain. Indikator ini menggambarkan tingkat pemanfaatan tenaga kerja yang rendah sekaligus juga menggambarkan rendahnya produktifitas pekerja. Meskipun mereka bekerja tetapi belum menggunakan seluruh kapasitas sumber daya yang ada seperti tingkat pendidikan, skill dan keterampilan yang dimiliki atau tidak sesuai dengan jenis pekerjaan yang diharapkan sehingga mereka masih berusaha mendapatkan pekerjaan lain.

Tingkat setengah pengangguran merupakan persentase jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang termasuk setengah penganggur terhadap jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja. Tingkat setengah pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 yaitu sebesar 8,46 persen (Gambar 3.3). Persentase tersebut naik dibandingkan persentase tahun 2022 yaitu sebesar 7,08 persen. Tingkat setengah pengangguran sebesar 8,46 persen berarti bahwa dari 100 orang penduduk bekerja, terdapat sekitar 8-9 orang yang termasuk setengah pengangguran.

Tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan para pencari kerja terpaksa menerima atau melakukan pekerjaan apa saja meskipun tidak sesuai dengan pendidikan atau skill yang dimiliki.



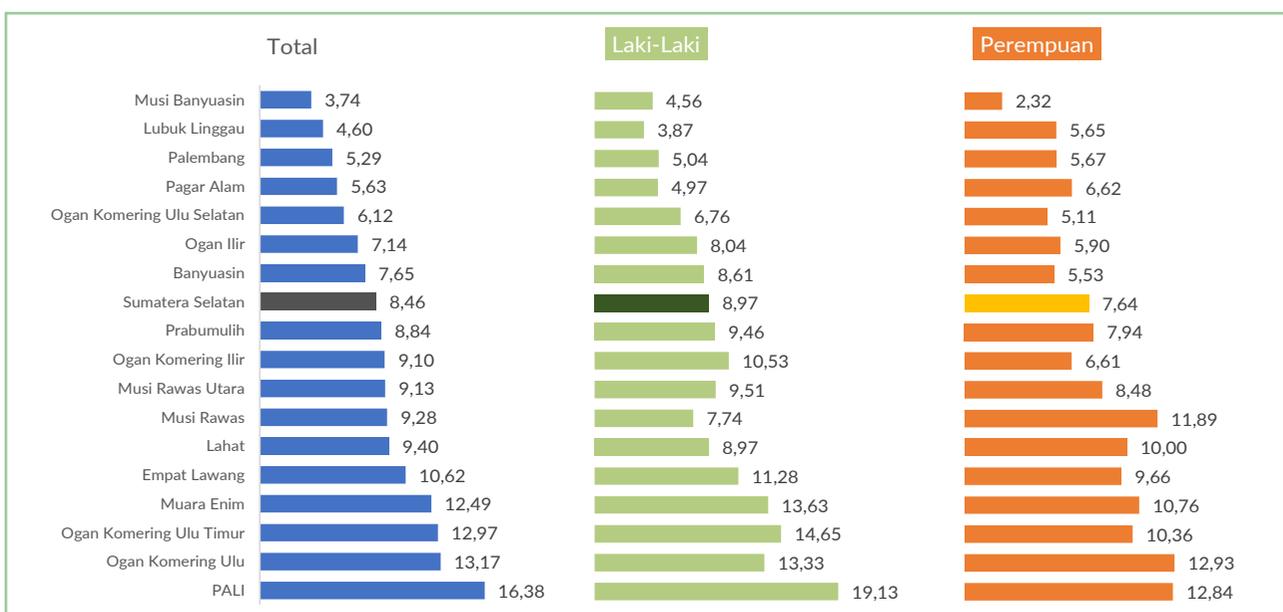
Akibatnya masih banyak penduduk yang bekerja di sektor informal. Masih dominannya pekerja informal ini dapat mengindikasikan bahwa rendahnya kemampuan ekonomi dalam menyerap tenaga kerja di Sumatera Selatan sehingga berdampak pada banyaknya setengah penganggur.



Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2023

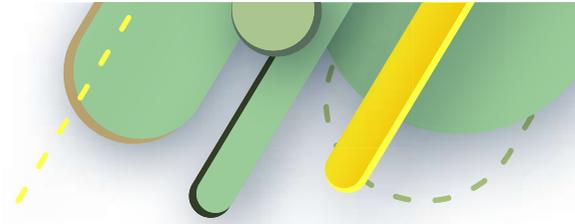
Gambar 3.3 Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2023

Dilihat menurut perbedaan daerah tempat tinggal (Gambar 3.3), tingkat setengah pengangguran di perdesaan lebih tinggi daripada tingkat setengah pengangguran di perkotaan, padahal TPT di daerah perdesaan lebih rendah dibandingkan dengan perkotaan. Hal ini berarti bahwa penduduk di perdesaan memang lebih banyak yang bekerja dibandingkan perkotaan, namun mereka bekerja di sektor-sektor informal yang bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu dan masih mencari pekerjaan atau bersedia menerima pekerjaan lain.



Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2023

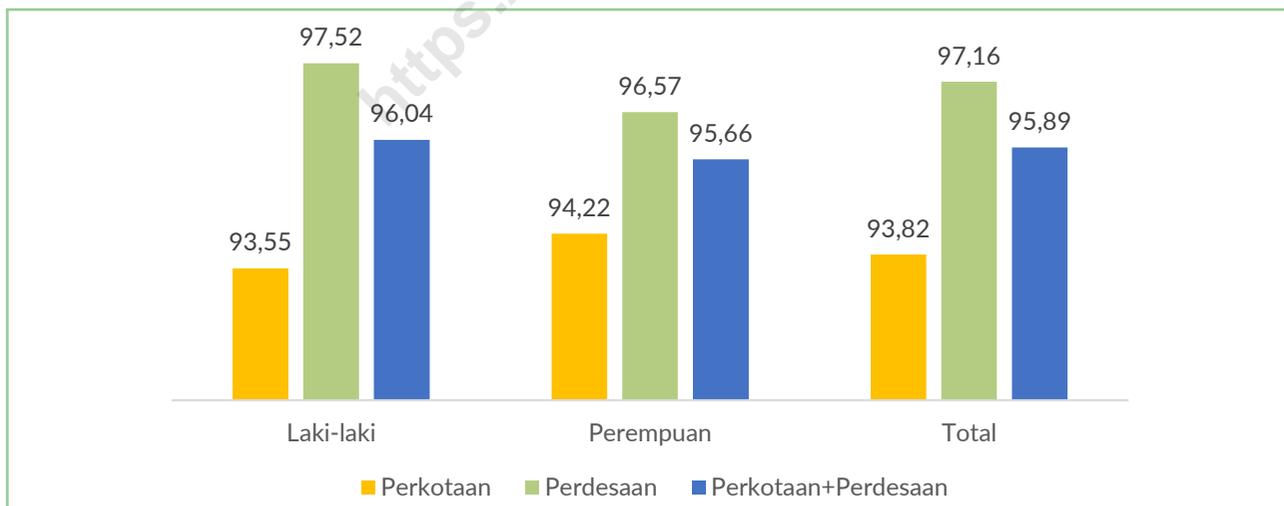
Gambar 3.4 Tingkat Setengah Pengangguran menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2023



Dilihat menurut kabupaten/kota, hampir diseluruh kabupaten/kota di Sumatera Selatan mempunyai tingkat setengah pengangguran yang cukup tinggi. Bahkan bila diamati lebih lanjut, kabupaten-kabupaten dengan dominasi daerah perdesaan seperti Kabupaten OKU Timur, Musi Rawas, maupun Musi Rawas Utara memiliki tingkat setengah pengangguran yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lain yang dominan daerah perkotaan seperti Kota Lubuk Linggau dan Palembang. Dari sini dapat di duga bahwa penduduk yang bekerja pada kabupaten yang didominasi daerah perdesaan, sebagian besar dari mereka yang merupakan setengah pengangguran adalah para pekerja di sektor pertanian. Sebagaimana yang disampaikan oleh Wu & Eamon (2010) bahwa tempat tinggal seseorang juga terkait dengan besarnya jumlah setengah penganggur. Seseorang yang tinggal di daerah non-metropolitan atau di daerah perdesaan tampaknya lebih mungkin untuk menjadi setengah penganggur dari pada mereka yang tinggal di daerah metropolitan atau kota besar.

3.4 Tingkat Kesempatan Kerja

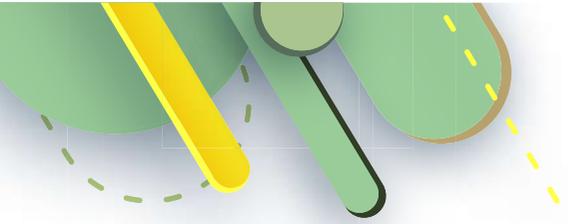
Komplemen dari tingkat pengangguran terbuka adalah indikator tingkat kesempatan kerja. Tingkat kesempatan kerja menggambarkan banyaknya angkatan kerja yang tertampung dalam pasar kerja. Indikator ini menunjukkan kemampuan sektor perekonomian menyediakan daya tampung bagi penduduk yang memasuki pasar kerja. Di Sumatera Selatan, seiring dengan menurunnya tingkat pengangguran terbuka, maka bertambahnya tingkat kesempatan kerja. Pada tahun 2022, tingkat kesempatan kerja di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 95,37 persen, sedangkan pada tahun 2023 meningkat menjadi 95,89 persen.



Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2023

Gambar 3.5 Tingkat Kesempatan Kerja Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2023

Pada Gambar 3.5 tingkat kesempatan kerja di Sumatera Selatan pada tahun 2023 mencapai 95,89 persen. Artinya dari setiap 100 orang angkatan kerja di Sumatera Selatan, 95–96 orang adalah penduduk bekerja. Jika dibandingkan dengan tahun lalu, tingkat kesempatan kerja mengalami peningkatan sebesar 0,52 poin. Selanjutnya, pada tahun 2023 tingkat kesempatan kerja perempuan lebih rendah dibandingkan dengan tingkat kesempatan kerja laki-laki kecuali di daerah perkotaan.



<https://sumsel.bps.go.id>

DISTRIBUSI SEKTORAL PENYERAPAN TENAGA

Data tentang distribusi sektoral penyerapan tenaga kerja dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat kemampuan sektor-sektor ekonomi dalam menyerap tenaga kerja. Selain itu, distribusi ini juga dapat dijadikan sebagai tolok ukur kemajuan perekonomian suatu daerah.

Tabel 4.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023

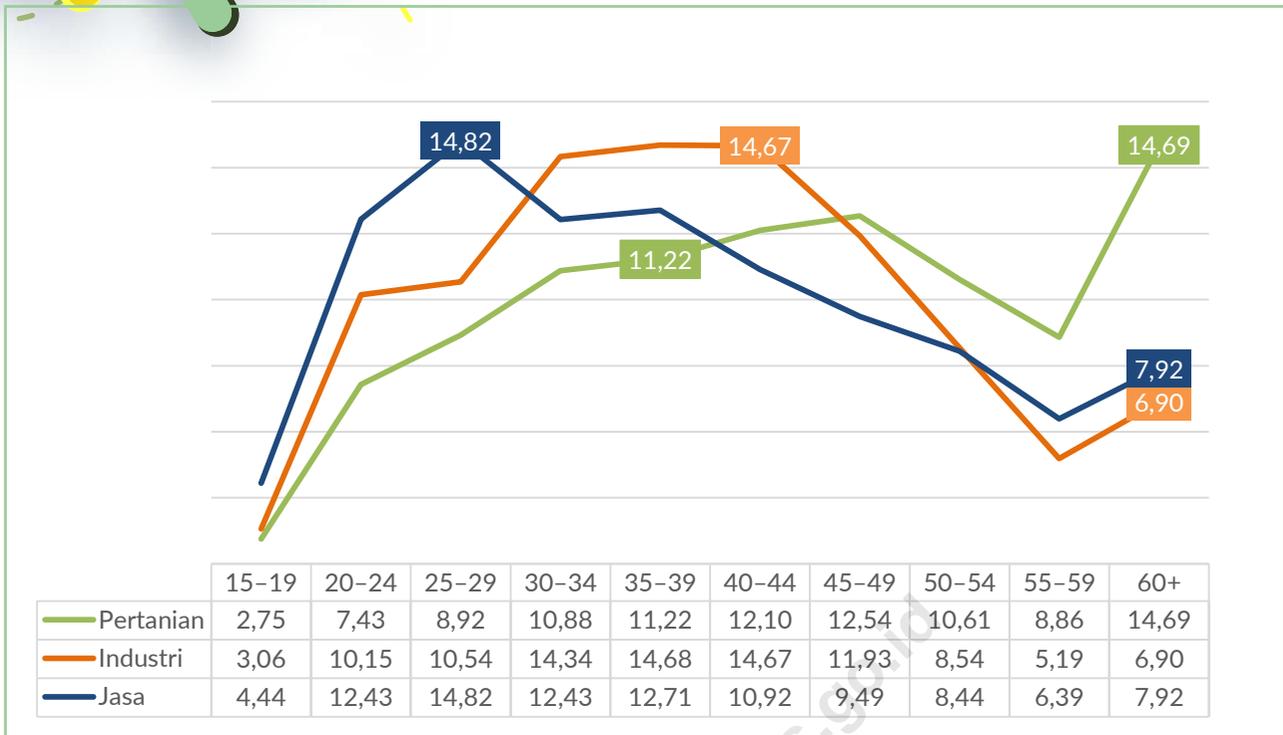
Lapangan Pekerjaan	2022			2023		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian	50,37	40,02	46,44	48,36	38,88	44,71
Industri	16,62	7,58	13,19	17,52	8,00	13,86
Jasa	33,00	52,40	40,37	34,12	53,12	41,43
Jumlah	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	N	2.661.068	1.628.636	4.289.704	2.705.450	1.694.209

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022 dan 2023

Tahapan kemajuan perekonomian suatu negara dari tradisional menuju negara industri, salah satunya ditandai dengan adanya transformasi lapangan pekerjaan dari pertanian dengan produktivitas rendah ke sektor-sektor dengan produktivitas lebih tinggi yaitu industri dan jasa. Sehingga, persentase tenaga kerja di pertanian akan menurun dan sebaliknya pada lapangan pekerjaan industri dan jasa akan meningkat.

Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa dari 4.399.659 orang penduduk yang bekerja di Provinsi Sumatera Selatan, hampir setengahnya yaitu 44,71 persen diantaranya bekerja di lapangan usaha pertanian, perburuan, kehutanan dan perikanan (Kategori A). Lapangan usaha kedua terbesar yang mampu menyerap tenaga kerja adalah jasa yaitu Perdagangan, Angkutan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan, Administrasi Pemerintah, Pendidikan, Kesehatan, dan Jasa Lainnya (Kategori G-U) yaitu 41,43 persen. Sedangkan lapangan usaha yang paling sedikit penyerapannya yaitu industri (Kategori B-F) sebesar 13,86 persen. Secara total, hanya sektor pertanian yang mengalami penurunan persentase penduduk yang bekerja di sektor tersebut selama setahun terakhir yaitu dari 46,44 persen pada tahun 2022 menjadi 44,71 persen pada tahun 2023.

Apabila dilihat menurut kelompok umur, terdapat variasi lapangan pekerjaan untuk setiap kelompok umur di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 (Gambar 4.1). Pada sektor pertanian, persentase penduduk meningkat sampai kelompok umur 45-49 dan menurun pada kelompok umur berikutnya. Namun pada kelompok umur 60+, persentase penduduk yang bekerja di sektor pertanian melonjak tajam menjadi 14,69 persen. Hal ini berarti bahwa pada tahun 2022, penduduk lansia di Sumatera Selatan banyak yang bekerja di sektor pertanian.



Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2023

Gambar 4.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Selatan, 2023

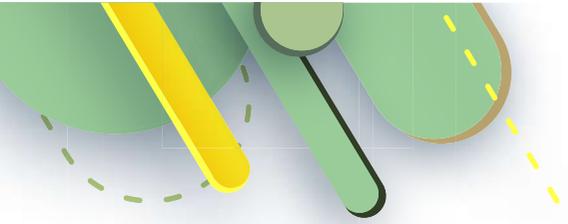
Pada Tabel 4.2 disajikan persentase penduduk yang bekerja menurut kabupaten/kota dan lapangan usaha di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023. Kontribusi sektoral penyerapan tenaga kerja hampir sama antar kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Di mana hampir di seluruh kabupaten/kota daya serap tenaga kerja masih didominasi oleh lapangan usaha pertanian. Pengecualian untuk Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kota Pagar Alam, dan Kota Lubuk Linggau yang lebih didominasi oleh lapangan usaha jasa. Sebagaimana diketahui, Kota Palembang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Selatan sehingga wajar saja jika kondisi perekonomiannya didominasi oleh sektor industri dan jasa. Penyerapan tenaga kerja di lapangan usaha industri dan jasa yang menjadi ciri sektor perekonomian modern akan lebih tinggi dibandingkan penyerapan tenaga kerja di pertanian.



Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Selatan, 2023

Kabupaten/Kota	Lapangan Usaha			Total	
	Pertanian (A)	Industri (M)	Jasa (S)	%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ogan Komering Ulu	40,67	11,71	47,62	100,00	193.030
2. Ogan Komering Ilir	62,55	9,18	28,26	100,00	400.108
3. Muara Enim	53,03	17,06	29,91	100,00	325.760
4. Lahat	49,35	14,01	36,64	100,00	239.799
5. Musi Rawas	68,49	8,50	23,00	100,00	203.160
6. Musi Banyuasin	56,63	10,64	32,73	100,00	328.483
7. Banyuasin	58,04	9,87	32,08	100,00	394.832
8. OKU Selatan	66,87	3,55	29,58	100,00	240.057
9. OKU Timur	57,16	10,77	32,08	100,00	369.692
10. Ogan Ilir	43,31	25,26	31,43	100,00	227.861
11. Empat Lawang	55,23	6,77	38,00	100,00	188.362
12. P A L I	62,04	8,54	29,42	100,00	109.947
13. Musi Rawas Utara	59,44	14,71	25,85	100,00	95.535
71. Palembang	3,02	22,74	74,25	100,00	791.405
72. Prabumulih	21,79	21,46	56,75	100,00	93.922
73. Pagar Alam	43,92	10,36	45,72	100,00	79.187
74. Lubuk Linggau	12,03	16,45	71,51	100,00	118.519
Sumatera Selatan	44,71	13,86	41,43	100,00	4.399.659

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2023



<https://sumsel.bps.go.id>

JENIS PEKERJAAN/JABATAN

Jenis pekerjaan utama masyarakat Sumatera Selatan adalah tenaga usaha pertanian. Sebagaimana lapangan usaha utama penduduknya adalah sektor pertanian, sebagian besar penduduk Sumatera Selatan yang bekerja pada tahun 2023 merupakan tenaga usaha pertanian yaitu sebesar 43,54 persen. Setelah tenaga usaha pertanian, jenis pekerjaan yang juga relatif banyak dilakukan oleh pekerja di Sumatera Selatan yaitu tenaga produksi, operator dan pekerja kasar sebesar 21,39 persen dan tenaga usaha penjualan sebesar 16,97 persen. Sementara jenis pekerjaan lainnya relatif mempunyai persentase yang cukup kecil yaitu dibawah 10 persen.

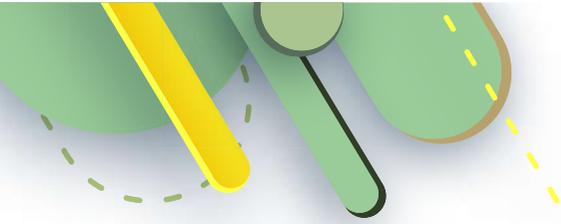
Ditinjau dari aspek gender, jenis pekerjaan utama antara pekerja laki-laki dan perempuan menunjukkan pola yang hampir sama. Pada Tabel 5.1 terlihat bahwa secara umum di Sumatera Selatan pada tahun 2023 hampir setengah pekerja laki-laki terserap pada tenaga usaha pertanian, yaitu sebesar 46,72 persen dan merupakan jenis pekerjaan dengan persentase paling tinggi yang dilakukan oleh pekerja laki-laki. Sama halnya untuk pekerja perempuan sebanyak 38,46 persen bekerja sebagai tenaga usaha pertanian dan juga merupakan jenis pekerjaan dengan persentase paling tinggi diantara pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja perempuan.

Selanjutnya setelah tenaga usaha pertanian, pekerja laki-laki banyak terserap sebagai tenaga produksi, operator dan pekerja kasar sebesar 28,22 persen serta sebagai tenaga usaha penjualan sebesar 10,97 persen. Sedangkan untuk pekerja perempuan, persentase serapan tenaga kerja yang cukup tinggi diluar tenaga usaha pertanian yaitu tenaga usaha penjualan sebesar 26,54 persen dan tenaga profesional sebesar 11,05 persen.

Tabel 5.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023

Jenis Pekerjaan	2022			2023		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tenaga Profesional	3,61	11,33	6,54	4,03	11,05	6,73
Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	1,29	0,63	1,04	1,20	0,61	0,97
Pjbt Pelaksana & TU	4,63	5,64	5,02	3,64	5,13	4,21
Tenaga Usaha Penjualan	11,12	26,26	16,87	10,97	26,54	16,97
Tenaga Usaha Jasa	2,58	6,74	4,16	2,90	7,50	4,67
Tenaga Usaha Pertanian	48,57	39,42	45,09	46,72	38,46	43,54
Tenaga Produksi, Operator & Pekerja Kasar	25,64	9,74	19,60	28,22	10,49	21,39
Lainnya	2,56	0,23	1,68	2,31	0,21	1,50
Jumlah	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	N	2.661.068	1.628.636	4.289.704	2.705.450	1.694.209

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022 dan 2023



Hampir di semua kabupaten/kota di Sumatera Selatan lebih dari setengah penduduk bekerja sebagai tenaga usaha pertanian, kecuali di Kota Palembang, Kota Prabumulih, dan Kota Lubuk Linggau. Sebagai ibukota Provinsi Sumatera Selatan, persentase terbesar dari penduduk di Kota Palembang bekerja sebagai tenaga produksi, operator dan pekerja kasar yaitu sebanyak 35,87 persen, sedangkan Kota Prabumulih dan Lubuk Linggau masing-masing sebesar 30,92 persen dan 30,57 persen (lihat Lampiran 17).

<https://sumsel.bps.go.id>

STATUS PEKERJAAN

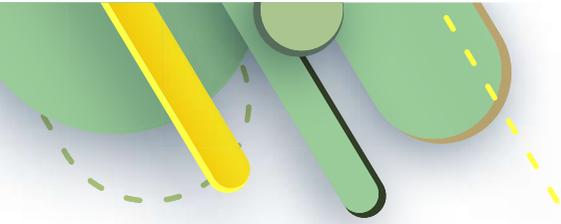
Kemajuan perekonomian suatu wilayah juga dapat dilihat dari bertambahnya pengusaha di wilayah tersebut. Persentase penduduk yang bekerja sebagai pengusaha di Sumatera Selatan dengan pekerja tetap dan dibayar pada tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 3,16 persen. Namun, persentasenya masih sangat rendah bila dibandingkan dengan mereka yang bekerja pada status pekerjaan lainnya diluar pekerja bebas baik pertanian maupun non pertanian. Hal ini menunjukkan skala usaha penduduk Sumatera Selatan pada umumnya masih rendah. Penduduk yang memiliki status pekerjaan berusaha umumnya adalah mereka yang berusaha sendiri yaitu sebesar 24,18 persen atau berusaha dibantu pekerja tidak tetap/ pekerja keluarga/ tidak dibayar sebesar 16,15 persen. Status pekerjaan yang memiliki persentase terbesar adalah sebagai buruh/karyawan yaitu sebesar 33,88 persen.

Seperti tahun sebelumnya, status pekerjaan bagi para pekerja laki-laki dan perempuan terlihat mempunyai pola yang berbeda. Persentase terbesar pekerja laki-laki adalah berstatus buruh/karyawan sebesar 36,05 persen. Sementara persentase terbesar pekerja perempuan berstatus sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar yaitu sebesar 33,07 persen. Pola seperti ini merupakan cerminan dari kondisi sosial yang masih berlaku di Sumatera Selatan, di mana laki-laki bukan hanya sebagai pemimpin keluarga, melainkan dengan bertugas mencari nafkah dengan bekerja di luar. Sedangkan perempuan hanya bertugas untuk membantu suami atau pun keluarga mereka yaitu dengan jenis pekerjaan yang berkulat disekitar rumah tangga.

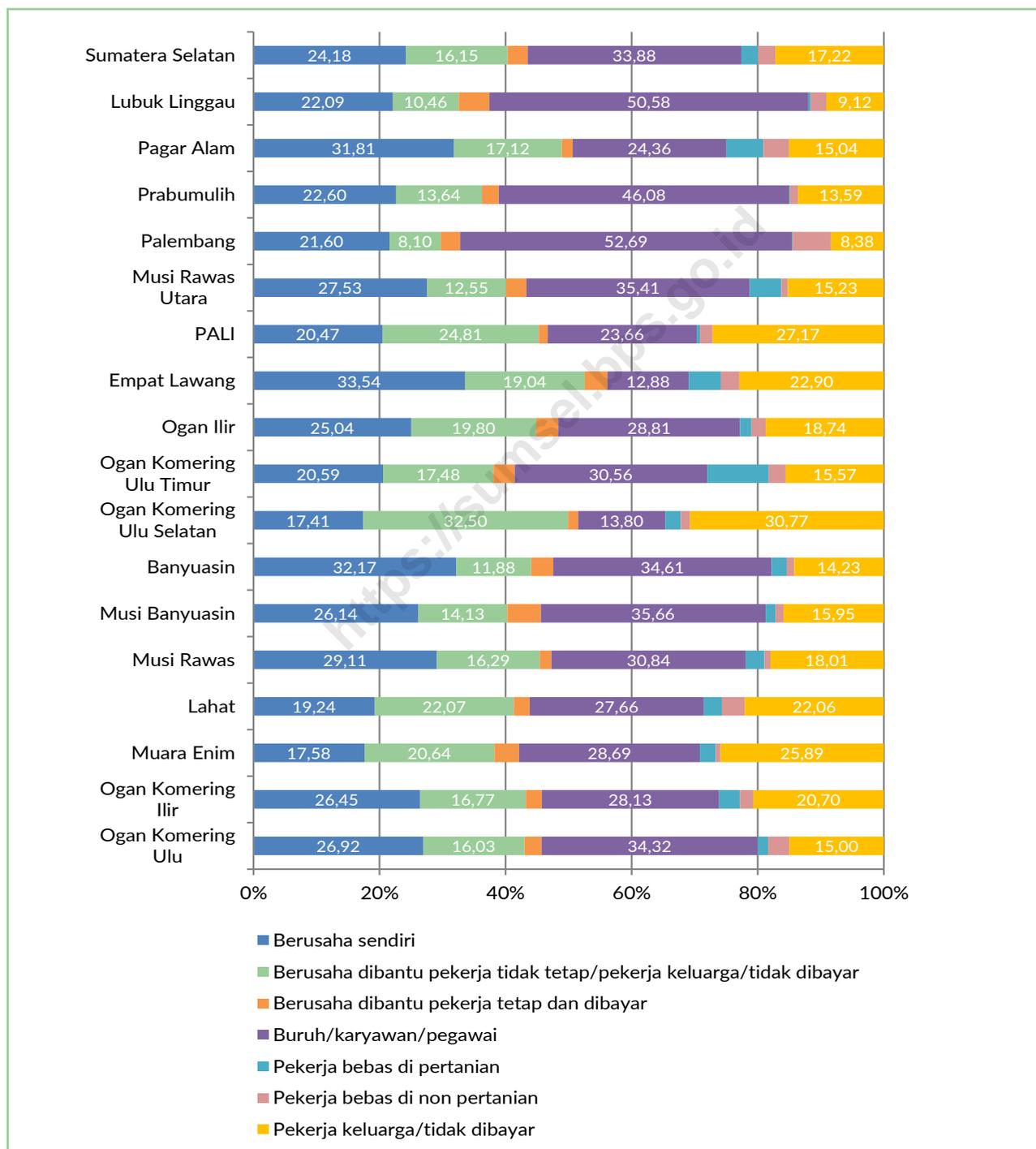
Tabel 6.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023

Status Pekerjaan	2022			2023		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Berusaha Sendiri	24,59	22,01	23,61	25,72	21,72	24,18
2. Berusaha Dibantu Pekerja Tidak Tetap/ Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar	21,74	9,33	17,03	20,00	9,98	16,15
3. Berusaha Dibantu Pekerja Tetap dan Dibayar	3,21	1,21	2,45	4,19	1,51	3,16
4. Buruh/Karyawan	37,15	29,56	34,27	36,05	30,40	33,87
5. Pekerja Bebas di Pertanian	2,46	1,65	2,15	2,98	2,25	2,70
6. Pekerja Bebas di Nonpertanian	3,05	0,76	2,18	3,76	1,07	2,72
7. Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar	7,80	35,48	18,31	7,30	33,07	17,22
Jumlah	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	N	2.661.068	1.628.636	4.289.704	2.705.450	1.694.209

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2022 dan 2023



Pada Gambar 6.1 dapat dilihat bahwa dari 17 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan, persentase terbesar penduduk yang bekerja dengan status sebagai buruh/karyawan/pegawai hampir di seluruh kabupaten/kota, kecuali Kabupaten Empat Lawang dan Kota Pagar Alam yang didominasi tenaga kerja berusaha sendiri; Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang didominasi tenaga kerja berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar; Kabupaten PALL yang didominasi pekerja keluarga.



Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2023

Gambar 6.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kab/Kota dan Status Pekerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, 2023

PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL

Beberapa pihak seringkali mendefinisikan kegiatan informal hanya berdasarkan status pekerjaan. Namun dalam publikasi ini, pendekatan batasan kegiatan formal dan informal diambil dari kombinasi antara jenis pekerjaan dan status pekerjaan seperti diperlihatkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7.1 Batasan Kegiatan Formal dan Informal

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama							
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Operasional & Pekerja Kasar	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Berusaha Sendiri	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF
Berusaha Dibantu Pekerja Tdk Tetap/ Pekerja Keluarga/ Tdk Dibayar	F	F	F	F	F	INF	F	INF
Berusaha Dibantu Pekerja Tetap dan Dibayar	F	F	F	F	F	F	F	F
Buruh/Karyawan/Pegawai	F	F	F	F	F	F	F	F
Pekerja Bebas Pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja Bebas Nonpertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja Keluarga/ Tdk Dibayar	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF

Note :

F = Formal
INF = Informal

Merujuk pada batasan kegiatan formal dan informal bahwa dari 4.399.659 orang yang bekerja di Provinsi Sumatera Selatan, sebanyak 1.882.984 orang (42,80 %) bekerja di sektor formal dan 2.516.675 (57,20 %) masih bekerja di sektor informal (Tabel 7.2).

Dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya (2022), persentase pekerja di sektor informal mengalami sedikit penurunan pada tahun 2023 yaitu sebesar 0,83 persen poin. Fakta ini sedikit berbeda dengan pembahasan di bab sebelumnya yang menyatakan bahwa persentase tingkat setengah pengangguran di Sumatera Selatan mengalami peningkatan. Para pekerja yang termasuk kategori setengah pengangguran pada umumnya bekerja di berbagai sektor pekerjaan informal, sehingga menyebabkan jumlah pekerja di sektor informal seharusnya juga ikut mengalami peningkatan. Namun hal ini dapat mengindikasikan bahwa terjadi sedikit perubahan jam kerja pada pekerjaan informal.

Tabel 7.2 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2023

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Operasional & Pekerja Kasar	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	21.776	5.176	2.983	280.617	39.157	467.354	246.657	–	1.063.720
Berusaha Dibantu Pekerja Tdk Tetap/ Pekerja Keluarga/ Tdk Dibayar	2.763	1.658	425	160.796	13.530	489.039	42.168	–	710.379
Berusaha Dibantu Pekerja Tetap dan Dibayar	3.581	8.388	2.078	30.562	6.268	49.261	38.786	–	138.924
Buruh/Karyawan/ Pegawai	264.045	27.088	176.367	122.537	110.300	264.567	459.487	66.014	1.490.405
Pekerja Bebas Pertanian	–	–	–	–	–	111.510	7.152	–	118.662
Pekerja Bebas Nonpertanian	1.917	–	463	3.220	14.160	–	100.138	–	119.898
Pekerja Keluarga/ Tdk Dibayar	2.219	569	3.107	148.767	22.231	533.972	46.806	–	757.671
Total	296.301	42.879	185.423	746.499	205.646	1.915.703	941.194	66.014	4.399.659

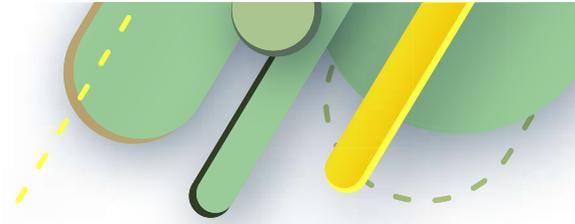
Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2023

Jika dilihat dari aspek gender (Tabel 7.3 dan 7.4), baik pekerja laki-laki maupun pekerja perempuan memiliki persentase pekerja informal di atas 50 persen. Persentase pekerja informal perempuan sebesar 60,33 persen. Persentase tersebut masih lebih besar bila dibandingkan dengan persentase pekerja informal laki-laki yaitu sebesar 55,24 persen.

Tabel 7.3 Jumlah Penduduk Laki-Laki yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2023

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Operasional & Pekerja Kasar	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	9.832	4.623	2.660	97.208	15.817	379.753	185.844	–	695.737
Berusaha Dibantu Pekerja Tdk Tetap/ Pekerja Keluarga/ Tdk Dibayar	2.210	1.658	–	71.207	5.938	437.250	22.959	–	541.222
Berusaha Dibantu Pekerja Tetap dan Dibayar	1.085	7.187	1.530	25.301	3.562	40.599	34.119	–	113.383
Buruh/Karyawan/ Pegawai	93.408	19.042	93.121	58.302	38.320	206.287	404.340	62.476	975.296
Pekerja Bebas Pertanian	–	–	–	–	–	74.053	6.495	–	80.548
Pekerja Bebas Nonpertanian	646	–	463	1.149	6.258	–	93.317	–	101.833
Pekerja Keluarga/ Tdk Dibayar	1.826	–	768	43.675	8.647	126.115	16.400	–	197.431
Total	109.007	32.510	98.542	296.842	78.542	1.264.057	763.474	62.476	2.705.450

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2023

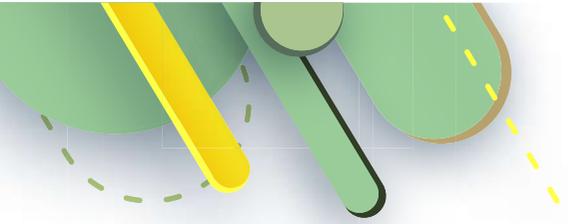


Tabel 7.4 Jumlah Penduduk Perempuan yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2023

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Operasional & Pekerja Kasar	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	11.944	553	323	183.409	23.340	87.601	60.813	—	367.983
Berusaha Dibantu Pekerja Tdk Tetap/ Pekerja Keluarga/ Tdk Dibayar	553	—	425	89.589	7.592	51.789	19.209	—	169.157
Berusaha Dibantu Pekerja Tetap dan Dibayar	2.496	1.201	548	5.261	2.706	8.662	4.667	—	25.541
Buruh/Karyawan/ Pegawai	170.637	8.046	83.246	64.235	71.980	58.280	55.147	3.538	515.109
Pekerja Bebas Pertanian	—	—	—	—	—	37.457	657	—	38.114
Pekerja Bebas Nonpertanian	1.271	—	—	2.071	7.902	—	6.821	—	18.065
Pekerja Keluarga/ Tdk Dibayar	393	569	2.339	105.092	13.584	407.857	30.406	—	560.240
Total	187.294	10.369	86.881	449.657	127.104	651.646	177.720	3.538	1.694.209

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2023

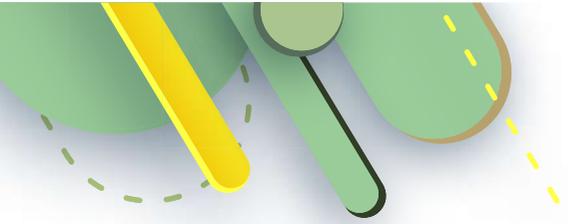
Dibandingkan dengan data ketenagakerjaan tahun sebelumnya, persentase pekerja informal penduduk laki-laki dan perempuan pada tahun 2023 menunjukkan pola yang sama. Persentase pekerja informal perempuan dan laki-laki masing-masing turun sebesar 1,70 persen poin dan 0,35 persen poin.



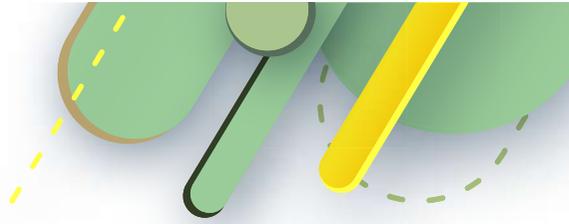
<https://sumsel.bps.go.id>

Fakta-fakta ketenagakerjaan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan mengenai kondisi ketenagakerjaan di Sumatera Selatan, sebagai berikut :

1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Sumatera Selatan Tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding kondisi setahun yang lalu yaitu dari 69,31 pada tahun 2022 menjadi 70,72 pada tahun 2023. Peningkatan angka TPAK ini mengindikasikan adanya kecenderungan peningkatan penduduk usia ekonomi aktif (angkatan kerja) untuk mencari pekerjaan atau melakukan kegiatan ekonomi.
2. Peningkatan TPAK di tahun 2023 menunjukkan bertambahnya penduduk yang aktif dalam pasar kerja. Dari 4.588.170 orang angkatan kerja yang ada, sebanyak 4.399.659 orang dapat ditampung dalam lapangan pekerjaan. Sedangkan untuk pengangguran mengalami penurunan. Kondisi tersebut menyebabkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) Sumatera Selatan lebih rendah dari tahun 2022 yaitu sebesar 4,11 persen pada tahun 2023 dan 4,63 persen pada tahun 2022.
3. Tingkat pengangguran terdidik di Sumatera Selatan sebesar 7,20 persen. Angka ini berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja yang berpendidikan SMA ke atas (sebagai kelompok terdidik), terdapat 7 orang sampai 8 orang diantaranya dalam keadaan menganggur. Apabila melihat distribusi tingkat pengangguran menurut kelompok umur dimana TPT semakin menurun seiring bertambahnya umur penduduk maka dapat diduga bahwa mereka yang termasuk dalam kelompok pengangguran terdidik adalah para pencari kerja usia muda atau pencari kerja pertama kali yang baru tamat dari pendidikan sekolah.
4. Tingkat setengah pengangguran Sumatera Selatan pada tahun 2023 naik dibanding tahun 2022 yaitu dari 7,08 persen pada tahun 2022 naik menjadi 8,46 persen pada tahun 2023. Tingkat setengah pengangguran sebesar 8,46 persen berarti bahwa dari 100 orang penduduk bekerja, terdapat sekitar 8-9 orang yang termasuk setengah pengangguran (jam kerjanya dibawah jam kerja normal atau kurang dari 35 jam seminggu dan masih mencari pekerjaan).
5. Di Sumatera Selatan, sampai dengan tahun 2023 persentase tenaga kerja di lapangan usaha pertanian masih dominan sebesar 44,71 persen dari penduduk yang bekerja di Sumatera Selatan. Sedangkan yang ditampung di lapangan usaha jasa (Kategori G-U) sebesar 41,43 persen dan hanya 13,86 persen bekerja di lapangan usaha industri (Kategori B-F).
6. Jenis pekerjaan utama masyarakat Sumatera Selatan adalah tenaga usaha pertanian yaitu sekitar 43,54 persen dari keseluruhan jumlah penduduk yang bekerja. Hal ini sejalan dengan penjelasan di point 5 (lima) bahwa lapangan usaha utama penduduk adalah sektor pertanian.

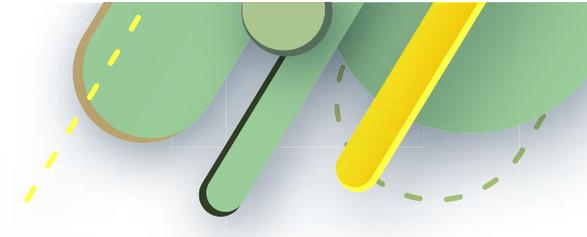
- 
7. Dilihat dari status pekerjaan, persentase penduduk Sumatera Selatan yang berstatus sebagai pekerja (Buruh/Karyawan/Pegawai, Pekerja Bebas di Pertanian, Pekerja Bebas di Non Pertanian dan Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar) yaitu sebesar 56,51 persen. Artinya, masih sangat sedikit penduduk yang berstatus sebagai wirausaha (Berusaha Sendiri, Berusaha Dibantu Pekerja Tidak Tetap/Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar, Berusaha Dibantu Pekerja Tetap dan Dibayar) yaitu sebesar 43,49 persen. Diantara penduduk yang berstatus berusaha sendiri, berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar, berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar, persentase paling tinggi yaitu pada penduduk yang berusaha sendiri. Hal ini mengindikasikan bahwa skala usaha penduduk yang bekerja umumnya masih relatif kecil.
 8. Jumlah pekerja informal di Sumatera Selatan pada tahun 2023 mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya. Dari 4.399.659 orang penduduk yang bekerja sebanyak 42,80 persen bekerja di sektor formal dan 57,20 persen sisanya masih bekerja di sektor informal.

<https://sumsel.bps.go.id>



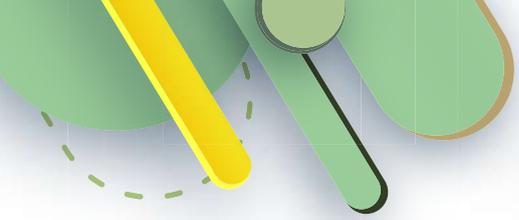
DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. (2007). *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Ali, M. (2009). *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*. Indonesia: Imtima.
- BPS. (2023). *Booklet Sakernas Agustus 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2024). *Indikator Pekerjaan Layak di Indonesia 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan. (2019). *Rencana Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2024*. Palembang: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan.
- Fauzi, S., Zaini, D., & Starianto, A. (2018). *Analisis Determinan Setengah Pengangguran di Sumatera Barat*. *Jurnal Ecogen* Volume 1 Nomor 3, 567-577.
- Suwandi. (2015). *Desentralisasi Fiskal dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, Kemiskinan, dan Kesejahteraan di Kabupaten/Kota Induk Provinsi Papua*. Yogyakarta: Deepublish.
- Todaro, M., & C, S. S. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Wu, C.-F., & Eamon, K. M. (2010). *Patterns and Correlates of Involuntary Unemployment and Underemployment in Single-Mother Families*. *Children and Youth Services Review* Vol.33, 820-828.



<https://sursel.bps.go.id>

LAMPIRAN TABEL KETENAGAKERJAAN



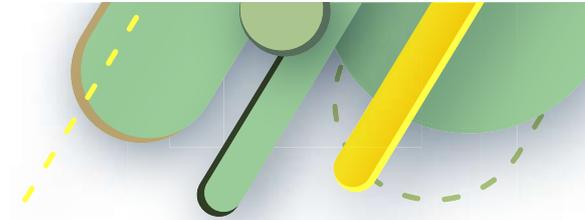
<https://sumsel.bps.go.id>

Lampiran 1 Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023

Kabupaten/Kota	2022						2023					
	Tenaga Kerja			Angkatan Kerja			Tenaga Kerja			Angkatan Kerja		
	Laki-Laki	Perempuan	Total									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	144.324	138.566	282.890	124.818	72.913	197.731	141.897	135.177	277.074	121.918	79.428	201.346
Ogan Komering Ilir	322.219	308.811	631.030	278.082	156.010	434.092	306.745	289.539	596.284	262.650	150.817	413.467
Muara Enim	243.242	238.366	481.608	209.044	140.285	349.329	236.498	228.011	464.509	204.844	134.214	339.058
Lahat	158.159	152.827	310.986	132.659	87.288	219.947	169.472	162.472	331.944	143.918	104.349	248.267
Musi Rawas	158.072	151.021	309.093	135.863	77.601	213.464	155.117	147.987	303.104	129.768	77.430	207.198
Musi Banyuasin	249.201	237.698	486.899	219.763	126.515	346.278	238.939	225.338	464.277	213.739	123.452	337.191
Banyuasin	329.668	317.767	647.435	281.934	134.520	416.454	333.890	317.878	651.768	282.005	126.503	408.508
OKU Selatan	146.344	129.641	275.985	132.009	69.443	201.452	168.165	155.386	323.551	151.223	93.257	244.480
OKU Timur	265.327	255.738	521.065	229.048	124.912	353.960	257.345	245.647	502.992	231.894	153.031	384.925
Ogan Ilir	161.619	164.698	326.317	143.662	120.983	264.645	159.901	157.284	317.185	134.783	97.968	232.751
Empat Lawang	96.510	91.943	188.453	81.750	52.381	134.131	138.092	130.339	268.431	113.829	80.542	194.371
PAL I	67.459	68.589	136.048	59.588	49.000	108.588	72.475	71.772	144.247	63.924	50.587	114.511
Musi Rawas Utara	70.527	70.699	141.226	62.373	40.803	103.176	72.972	70.613	143.585	62.039	38.646	100.685
Palembang	653.791	668.552	1.322.343	517.758	334.901	852.659	630.230	637.058	1.267.288	517.612	337.894	855.506
Prabumulih	71.555	72.065	143.620	60.123	42.879	103.002	72.040	72.149	144.189	59.450	39.469	98.919
Pagar Alam	54.794	52.219	107.013	47.504	30.726	78.230	56.415	53.712	110.127	49.063	32.326	81.389
Lubuk Linggau	88.405	89.449	177.854	71.283	49.539	120.822	88.753	88.453	177.206	74.400	51.198	125.598
Sumatera Selatan	3.281.216	3.208.649	6.489.865	2.787.261	1.710.699	4.497.960	3.298.946	3.188.815	6.487.761	2.817.059	1.771.111	4.588.170

Lampiran 2 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023 (Laki-Laki)

Kabupaten/Kota	2022						2023					
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Menganggur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya		Bekerja	Menganggur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	81,58	4,90	6,44	3,91	3,16	100,00	81,59	4,33	6,62	2,79	4,67	100,00
Ogan Komering Ilir	84,24	2,07	6,01	3,35	4,34	100,00	82,89	2,73	5,95	2,21	6,21	100,00
Muara Enim	82,27	3,67	6,84	2,43	4,79	100,00	83,20	3,41	5,90	1,85	5,63	100,00
Lahat	80,21	3,67	5,99	2,65	7,49	100,00	82,56	2,36	7,73	2,62	4,73	100,00
Musi Rawas	84,11	1,84	7,38	1,46	5,20	100,00	82,41	1,24	7,37	2,31	6,66	100,00
Musi Banyuasin	84,33	3,86	6,07	2,19	3,56	100,00	87,15	2,30	6,44	1,16	2,94	100,00
Banyuasin	83,05	2,47	5,72	2,60	6,16	100,00	81,54	2,92	6,43	1,60	7,51	100,00
OKU Selatan	89,14	1,06	5,68	0,73	3,39	100,00	87,78	2,14	6,32	1,63	2,12	100,00
OKU Timur	83,42	2,91	5,50	2,31	5,86	100,00	87,62	2,49	4,54	1,92	3,43	100,00
Ogan Ilir	86,42	2,47	5,30	2,70	3,12	100,00	82,07	2,23	6,68	4,06	4,97	100,00
Empat Lawang	82,31	2,40	7,77	1,86	5,67	100,00	80,22	2,21	6,47	3,74	7,36	100,00
P A L I	85,92	2,41	7,74	1,24	2,70	100,00	85,42	2,78	6,39	3,29	2,12	100,00
Musi Rawas Utara	83,35	5,09	5,41	0,26	5,90	100,00	83,22	1,80	9,10	0,90	4,98	100,00
Palembang	71,96	7,24	9,67	3,15	7,99	100,00	76,01	6,12	7,02	4,59	6,26	100,00
Prabumulih	79,48	4,54	6,01	5,65	4,33	100,00	77,85	4,67	7,57	6,00	3,92	100,00
Pagar Alam	83,83	2,87	5,18	2,92	5,21	100,00	84,42	2,55	4,57	1,92	6,55	100,00
Lubuk Linggau	75,96	4,67	9,88	3,65	5,84	100,00	78,77	5,06	7,29	2,64	6,24	100,00
Sumatera Selatan	81,10	3,85	6,93	2,64	5,48	100,00	82,01	3,38	6,52	2,74	5,35	100,00

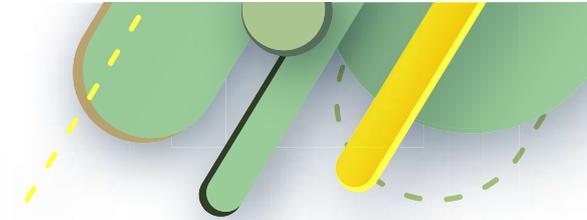


Lampiran 3 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023 (Perempuan)

Kabupaten/Kota	2022						2023					
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Menganggur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya		Bekerja	Menganggur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	51,46	1,16	9,08	36,69	1,61	100,00	57,15	1,61	8,48	30,38	2,39	100,00
Ogan Komering Ilir	47,41	3,11	7,57	39,91	2,00	100,00	50,37	1,72	6,99	37,39	3,53	100,00
Muara Enim	56,56	2,29	6,87	31,78	2,50	100,00	56,57	2,29	5,72	33,17	2,25	100,00
Lahat	55,12	1,99	7,28	32,84	2,76	100,00	61,48	2,75	6,98	25,36	3,43	100,00
Musi Rawas	50,60	0,79	7,92	38,10	2,59	100,00	50,90	1,43	8,55	36,22	2,91	100,00
Musi Banyuasin	50,86	2,37	7,01	37,69	2,07	100,00	53,36	1,42	8,23	33,43	3,56	100,00
Banyuasin	40,46	1,88	7,62	46,50	3,55	100,00	38,56	1,23	7,67	47,77	4,76	100,00
OKU Selatan	51,93	1,64	8,06	34,75	3,62	100,00	59,49	0,53	7,88	28,48	3,62	100,00
OKU Timur	45,23	3,61	8,15	39,17	3,84	100,00	58,71	3,59	6,16	28,48	3,06	100,00
Ogan Ilir	72,43	1,03	5,95	18,50	2,09	100,00	61,44	0,85	7,20	28,33	2,18	100,00
Empat Lawang	54,24	2,73	6,41	32,92	3,70	100,00	59,53	2,27	8,15	27,66	2,39	100,00
P A L I	66,99	4,45	7,84	17,26	3,45	100,00	66,93	3,55	7,81	18,75	2,96	100,00
Musi Rawas Utara	55,07	2,64	8,53	31,01	2,74	100,00	49,29	5,44	7,23	34,21	3,83	100,00
Palembang	46,71	3,38	10,72	36,52	2,66	100,00	49,03	4,01	8,06	35,50	3,40	100,00
Prabumulih	56,50	3,00	6,80	31,56	2,14	100,00	52,44	2,26	7,24	35,51	2,54	100,00
Pagar Alam	56,43	2,41	7,72	30,74	2,70	100,00	58,76	1,43	6,59	29,72	3,50	100,00
Lubuk Linggau	51,98	3,41	8,61	32,39	3,61	100,00	54,96	2,92	7,95	29,77	4,39	100,00
Sumatera Selatan	50,76	2,56	8,20	35,73	2,75	100,00	53,13	2,41	7,49	33,66	3,30	100,00

Lampiran 4 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023
(Laki-Laki + Perempuan)

Kabupaten/Kota	2022						2023					
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Menganggur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya		Bekerja	Menganggur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	66,83	3,07	7,74	19,96	2,40	100,00	69,67	3,00	7,53	16,25	3,56	100,00
Ogan Komering Ilir	66,21	2,58	6,77	21,24	3,20	100,00	67,10	2,24	6,46	19,29	4,91	100,00
Muara Enim	69,55	2,99	6,86	16,95	3,65	100,00	70,13	2,86	5,81	17,23	3,97	100,00
Lahat	67,88	2,84	6,62	17,49	5,16	100,00	72,24	2,55	7,37	13,75	4,09	100,00
Musi Rawas	67,74	1,32	7,65	19,36	3,93	100,00	67,03	1,33	7,94	18,87	4,83	100,00
Musi Banyuasin	67,99	3,13	6,53	19,52	2,83	100,00	70,75	1,88	7,31	16,82	3,24	100,00
Banyuasin	62,14	2,18	6,65	24,15	4,88	100,00	60,58	2,10	7,04	24,12	6,17	100,00
OKU Selatan	71,66	1,33	6,80	16,71	3,50	100,00	74,19	1,37	7,07	14,53	2,84	100,00
OKU Timur	64,68	3,25	6,80	20,40	4,87	100,00	73,50	3,03	5,33	14,89	3,25	100,00
Ogan Ilir	79,36	1,74	5,63	10,67	2,60	100,00	71,84	1,54	6,94	16,09	3,59	100,00
Empat Lawang	68,62	2,56	7,11	17,01	4,71	100,00	70,17	2,24	7,29	15,36	4,95	100,00
P A L I	76,37	3,44	7,79	9,32	3,08	100,00	76,22	3,16	7,10	10,98	2,53	100,00
Musi Rawas Utara	69,19	3,86	6,97	15,65	4,32	100,00	66,54	3,59	8,18	17,28	4,41	100,00
Palembang	59,19	5,29	10,20	20,02	5,29	100,00	62,45	5,06	7,54	20,13	4,82	100,00
Prabumulih	67,95	3,77	6,41	18,65	3,23	100,00	65,14	3,47	7,40	20,77	3,23	100,00
Pagar Alam	70,46	2,65	6,42	16,49	3,99	100,00	71,91	2,00	5,55	15,48	5,06	100,00
Lubuk Linggau	63,90	4,04	9,24	18,10	4,72	100,00	66,88	3,99	7,62	16,19	5,32	100,00
Sumatera Selatan	66,10	3,21	7,56	19,00	4,13	100,00	67,81	2,91	6,99	17,94	4,35	100,00



Lampiran 5 TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023

Kabupaten/Kota	2022			2023		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	86,48	52,62	69,90	85,92	58,76	72,67
Ogan Komering Ilir	86,30	50,52	68,79	85,62	52,09	69,34
Muara Enim	85,94	58,85	72,53	86,62	58,86	72,99
Lahat	83,88	57,12	70,73	84,92	64,23	74,79
Musi Rawas	85,95	51,38	69,06	83,66	52,32	68,36
Musi Banyuasin	88,19	53,23	71,12	89,45	54,79	72,63
Banyuasin	85,52	42,33	64,32	84,46	39,80	62,68
OKU Selatan	90,20	53,57	72,99	89,93	60,02	75,56
OKU Timur	86,33	48,84	67,93	90,11	62,30	76,53
Ogan Ilir	88,89	73,46	81,10	84,29	62,29	73,38
Empat Lawang	84,71	56,97	71,17	82,43	61,79	72,41
P A L I	88,33	71,44	79,82	88,20	70,48	79,39
Musi Rawas Utara	88,44	57,71	73,06	85,02	54,73	70,12
Palembang	79,19	50,09	64,48	82,13	53,04	67,51
Prabumulih	84,02	59,50	71,72	82,52	54,70	68,60
Pagar Alam	86,70	58,84	73,10	86,97	60,18	73,90
Lubuk Linggau	80,63	55,38	67,93	83,83	57,88	70,88
Sumatera Selatan	84,95	53,32	69,31	85,39	55,54	70,72

Lampiran 6 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023

Kabupaten/Kota	2022			2023		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	5,67	2,20	4,39	5,04	2,73	4,13
Ogan Komering Ilir	2,39	6,16	3,75	3,19	3,30	3,23
Muara Enim	4,27	3,89	4,12	3,94	3,89	3,92
Lahat	4,37	3,49	4,02	2,78	4,27	3,41
Musi Rawas	2,14	1,53	1,92	1,49	2,72	1,95
Musi Banyuasin	4,38	4,45	4,40	2,58	2,60	2,58
Banyuasin	2,89	4,44	3,39	3,46	3,10	3,35
OKU Selatan	1,18	3,05	1,83	2,39	0,88	1,81
OKU Timur	3,37	7,40	4,79	2,77	5,76	3,96
Ogan Ilir	2,78	1,40	2,15	2,64	1,36	2,10
Empat Lawang	2,83	4,79	3,59	2,68	3,67	3,09
P A L I	2,73	6,23	4,31	3,15	5,04	3,99
Musi Rawas Utara	5,75	4,58	5,29	2,11	9,93	5,11
Palembang	9,14	6,76	8,20	7,45	7,56	7,49
Prabumulih	5,40	5,04	5,25	5,66	4,14	5,05
Pagar Alam	3,31	4,10	3,62	2,93	2,37	2,71
Lubuk Linggau	5,80	6,15	5,94	6,04	5,05	5,64
Sumatera Selatan	4,53	4,80	4,63	3,96	4,34	4,11

Lampiran 7 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023 (Laki-Laki)

Kabupaten/Kota	2022								2023							
	0 ¹	1–9	10–24	25–34	35–44	45–59	60+	Total	0 ¹	1–9	10–24	25–34	35–44	45–59	60+	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ogan Komering Ulu	1,35	2,14	15,03	20,79	25,22	22,31	13,17	100,00	1,37	3,82	14,75	17,89	24,85	28,88	8,45	100,00
Ogan Komering Ilir	0,96	2,09	14,34	18,82	29,97	27,44	6,37	100,00	1,47	4,61	12,37	12,08	32,34	29,01	8,13	100,00
Muara Enim	1,90	1,15	12,87	16,11	26,44	28,50	13,03	100,00	0,61	2,10	11,43	17,35	25,74	26,71	16,05	100,00
Lahat	1,46	1,80	9,00	14,09	24,11	38,80	10,73	100,00	2,17	2,00	10,22	14,61	31,12	29,75	10,12	100,00
Musi Rawas	0,11	1,62	12,67	19,36	27,23	33,01	6,00	100,00	0,70	1,24	14,30	15,87	27,80	32,94	7,15	100,00
Musi Banyuasin	0,61	1,05	9,58	15,26	31,29	26,37	15,84	100,00	0,29	3,44	7,30	9,01	34,95	32,07	12,95	100,00
Banyuasin	1,67	2,94	21,45	14,19	26,71	23,41	9,62	100,00	1,24	5,12	19,98	11,02	25,16	24,56	12,93	100,00
OKU Selatan	0,72	1,08	6,17	13,81	37,36	38,61	2,26	100,00	1,15	1,99	12,50	16,74	36,82	26,95	3,85	100,00
OKU Timur	2,17	3,82	20,21	17,36	24,73	24,16	7,55	100,00	2,96	2,47	21,83	14,86	24,44	25,56	7,88	100,00
Ogan Ilir	1,48	3,47	13,66	18,89	27,49	26,82	8,20	100,00	1,42	1,29	10,30	14,65	28,00	36,71	7,64	100,00
Empat Lawang	4,58	1,85	15,70	23,92	28,10	22,46	3,40	100,00	3,53	2,13	12,97	15,28	31,40	30,50	4,18	100,00
P A L I	0,55	1,10	13,94	20,15	26,16	29,72	8,38	100,00	0,30	4,32	14,90	18,05	24,90	26,83	10,70	100,00
Musi Rawas Utara	0,81	0,22	11,58	28,30	29,44	28,72	0,93	100,00	0,11	0,82	16,97	20,12	37,45	19,86	4,67	100,00
Palembang	2,21	2,41	6,80	5,84	27,23	38,09	17,42	100,00	0,90	2,91	4,68	6,09	21,32	46,31	17,79	100,00
Prabumulih	1,23	2,44	10,33	7,97	23,77	33,67	20,60	100,00	4,00	1,21	10,15	11,55	20,20	30,62	22,26	100,00
Pagar Alam	1,02	1,31	12,89	10,17	27,61	37,98	9,01	100,00	0,61	0,26	8,88	14,12	32,27	33,71	10,16	100,00
Lubuk Linggau	2,05	0,72	6,62	7,33	19,10	46,42	17,76	100,00	2,27	1,68	6,67	10,49	20,58	41,11	17,20	100,00
Sumatera Selatan	1,54	2,10	12,66	14,81	27,56	30,46	10,86	100,00	1,38	2,86	12,02	12,66	27,51	32,12	11,44	100,00

Catatan: ¹Sementara tidak bekerja

Lampiran 8 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023 (Perempuan)

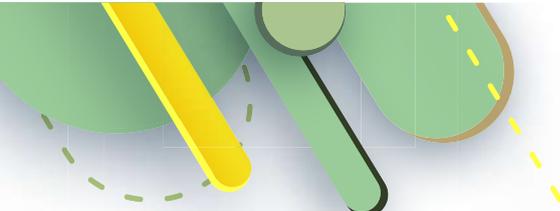
Kabupaten/Kota	2022								2023							
	0 ¹	1–9	10–24	25–34	35–44	45–59	60+	Total	0 ¹	1–9	10–24	25–34	35–44	45–59	60+	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ogan Komering Ulu	0,63	7,71	25,64	22,02	21,25	13,33	9,43	100,00	2,05	5,11	27,25	19,64	21,14	16,63	8,18	100,00
Ogan Komering Ilir	0,54	3,49	24,02	25,62	28,67	10,47	7,19	100,00	0,73	8,25	26,76	19,26	27,49	11,14	6,37	100,00
Muara Enim	1,09	5,01	18,58	25,17	25,59	14,19	10,37	100,00	–	9,51	18,30	22,83	24,15	12,97	12,25	100,00
Lahat	2,92	3,67	21,49	16,44	26,38	23,05	6,04	100,00	1,59	5,10	21,63	17,84	24,91	18,13	10,82	100,00
Musi Rawas	0,76	2,18	21,13	25,63	22,31	18,43	9,55	100,00	0,80	6,72	28,55	18,41	21,08	18,91	5,53	100,00
Musi Banyuasin	2,63	2,58	17,77	17,77	31,11	14,74	13,40	100,00	–	3,50	11,62	9,16	42,31	22,11	11,31	100,00
Banyuasin	1,62	12,18	30,19	12,92	21,43	13,17	8,49	100,00	1,20	11,16	25,50	13,02	20,41	18,07	10,64	100,00
OKU Selatan	1,06	2,38	24,43	26,22	26,26	15,74	3,91	100,00	1,03	5,76	29,46	15,33	33,40	10,88	4,13	100,00
OKU Timur	2,33	10,55	26,77	15,62	23,51	14,83	6,39	100,00	2,09	4,09	37,32	19,95	17,74	13,53	5,29	100,00
Ogan Ilir	1,64	4,74	24,62	19,15	21,20	20,23	8,42	100,00	0,67	4,05	21,97	21,53	25,95	18,68	7,15	100,00
Empat Lawang	3,71	3,13	23,89	26,25	28,18	12,57	2,27	100,00	3,00	6,24	25,70	19,81	22,32	17,69	5,25	100,00
P A L I	0,33	2,74	17,54	26,34	26,54	18,94	7,56	100,00	–	2,18	20,01	26,07	27,50	17,41	6,82	100,00
Musi Rawas Utara	0,68	3,12	32,72	20,67	29,88	10,73	2,20	100,00	–	2,90	29,59	19,65	32,70	13,03	2,14	100,00
Palembang	1,09	5,28	14,11	10,86	31,06	25,98	11,61	100,00	1,49	5,70	14,59	11,73	26,76	26,89	12,84	100,00
Prabumulih	1,40	5,40	19,32	15,86	27,65	18,01	12,35	100,00	2,80	5,61	18,33	17,11	24,20	19,56	12,40	100,00
Pagar Alam	1,89	3,25	18,67	20,03	29,23	19,98	6,94	100,00	0,00	0,89	18,57	23,84	29,58	19,20	7,92	100,00
Lubuk Linggau	0,84	2,46	13,53	12,89	24,12	28,49	17,67	100,00	2,69	4,37	13,58	14,11	27,61	24,45	13,19	100,00
Sumatera Selatan	1,45	5,23	21,26	18,59	26,54	17,86	9,08	100,00	1,20	5,94	22,38	16,96	26,16	18,33	9,04	100,00

Catatan: ¹Sementara tidak bekerja

Lampiran 9 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023 (Laki-Laki + Perempuan)

Kabupaten/Kota	2022								2023							
	0 ¹	1–9	10–24	25–34	35–44	45–59	60+	Total	0 ¹	1–9	10–24	25–34	35–44	45–59	60+	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ogan Komering Ulu	1,07	4,24	19,03	21,25	23,72	18,92	11,76	100,00	1,64	4,33	19,75	18,59	23,36	23,98	8,34	100,00
Ogan Komering Ilir	0,81	2,58	17,73	21,20	29,51	21,50	6,66	100,00	1,20	5,94	17,61	14,69	30,58	22,49	7,49	100,00
Muara Enim	1,57	2,70	15,17	19,75	26,10	22,74	11,96	100,00	0,37	5,03	14,15	19,52	25,11	21,27	14,55	100,00
Lahat	2,04	2,55	13,99	15,03	25,02	32,52	8,86	100,00	1,93	3,29	14,98	15,95	28,53	24,91	10,41	100,00
Musi Rawas	0,35	1,83	15,76	21,65	25,43	27,69	7,30	100,00	0,74	3,27	19,58	16,81	25,31	27,73	6,55	100,00
Musi Banyuasin	1,34	1,61	12,57	16,18	31,23	22,12	14,95	100,00	0,18	3,46	8,88	9,06	37,64	28,42	12,35	100,00
Banyuasin	1,66	5,89	24,24	13,79	25,02	20,13	9,26	100,00	1,23	6,99	21,69	11,64	23,69	22,54	12,22	100,00
OKU Selatan	0,83	1,52	12,38	18,03	33,58	30,82	2,82	100,00	1,10	3,44	19,03	16,20	35,50	20,76	3,96	100,00
OKU Timur	2,23	6,13	22,46	16,77	24,31	20,96	7,15	100,00	2,62	3,10	27,87	16,85	21,82	20,87	6,87	100,00
Ogan Ilir	1,55	4,06	18,71	19,01	24,59	23,78	8,30	100,00	1,10	2,46	15,25	17,57	27,13	29,06	7,43	100,00
Empat Lawang	4,24	2,34	18,86	24,82	28,13	18,65	2,96	100,00	3,31	3,82	18,21	17,15	27,66	25,22	4,62	100,00
PAL I	0,45	1,82	15,53	22,89	26,33	24,95	8,02	100,00	0,17	3,39	17,13	21,56	26,03	22,72	9,00	100,00
Musi Rawas Utara	0,76	1,38	20,00	25,26	29,62	21,55	1,44	100,00	0,07	1,58	21,56	19,95	35,72	17,37	3,74	100,00
Palembang	1,76	3,55	9,72	7,84	28,76	33,26	15,10	100,00	1,13	4,01	8,59	8,31	23,47	38,65	15,84	100,00
Prabumulih	1,30	3,67	14,08	11,26	25,39	27,14	17,16	100,00	3,52	2,98	13,45	13,79	21,81	26,17	18,29	100,00
Pagar Alam	1,36	2,07	15,15	14,03	28,24	30,95	8,20	100,00	0,37	0,51	12,74	17,99	31,20	27,93	9,27	100,00
Lubuk Linggau	1,56	1,43	9,45	9,60	21,15	39,08	17,73	100,00	2,44	2,78	9,50	11,98	23,46	34,28	15,56	100,00
Sumatera Selatan	1,51	3,29	15,93	16,24	27,17	25,68	10,18	100,00	1,31	4,05	16,01	14,32	26,99	26,81	10,52	100,00

Catatan: ¹Sementara tidak bekerja



Lampiran 10 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023

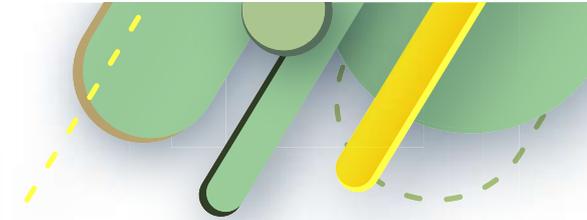
Lapangan Pekerjaan	2022			2023		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian (Kategori A)	50,37	40,02	46,44	48,36	38,88	44,71
Industri (Kategori B-F)	16,62	7,58	13,19	17,52	8,00	13,86
Jasa-Jasa (Kategori G-U)	33,00	52,40	40,37	34,12	53,12	41,43
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	2.661.068	1.628.636	4.289.704	2.705.450	1.694.209	4.399.659

Lampiran 11 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2023
(Laki-Laki)

Kabupaten/Kota	Pertanian	Industri	Jasa	Total	
				%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	45,30	16,18	38,52	100,00	115.774
Ogan Komering Ilir	68,78	11,49	19,72	100,00	254.275
Muara Enim	52,27	24,51	23,21	100,00	196.771
Lahat	50,65	21,48	27,87	100,00	139.910
Musi Rawas	71,13	9,85	19,02	100,00	127.839
Musi Banyuasin	63,97	13,37	22,66	100,00	208.235
Banyuasin	62,37	11,83	25,80	100,00	272.250
OKU Selatan	72,64	4,67	22,70	100,00	147.616
OKU Timur	63,87	12,16	23,96	100,00	225.476
Ogan Ilir	46,06	24,06	29,88	100,00	131.224
Empat Lawang	59,15	9,67	31,17	100,00	110.776
P A L I	62,11	13,57	24,32	100,00	61.911
Musi Rawas Utara	58,18	21,55	20,27	100,00	60.728
Palembang	3,51	29,04	67,45	100,00	479.045
Prabumulih	22,16	30,77	47,08	100,00	56.086
Pagar Alam	47,54	14,41	38,05	100,00	47.627
Lubuk Linggau	15,08	19,78	65,15	100,00	69.907
Sumatera Selatan	48,36	17,52	34,12	100,00	2.705.450

Lampiran 12 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2023
(Perempuan)

Kabupaten/Kota	Pertanian	Industri	Jasa	Total	
				%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	33,74	5,01	61,26	100,00	77.256
Ogan Komering Ilir	51,69	5,16	43,15	100,00	145.833
Muara Enim	54,17	5,70	40,13	100,00	128.989
Lahat	47,53	3,54	48,92	100,00	99.889
Musi Rawas	64,03	6,21	29,76	100,00	75.321
Musi Banyuasin	43,92	5,92	50,16	100,00	120.248
Banyuasin	48,43	5,54	46,04	100,00	122.582
OKU Selatan	57,66	1,77	40,57	100,00	92.441
OKU Timur	46,65	8,59	44,76	100,00	144.216
Ogan Ilir	39,59	26,88	33,53	100,00	96.637
Empat Lawang	49,62	2,62	47,76	100,00	77.586
PAL I	61,95	2,06	35,99	100,00	48.036
Musi Rawas Utara	61,64	2,77	35,59	100,00	34.807
Palembang	2,25	13,07	84,67	100,00	312.360
Prabumulih	21,25	7,66	71,08	100,00	37.836
Pagar Alam	38,46	4,24	57,30	100,00	31.560
Lubuk Linggau	7,66	11,67	80,67	100,00	48.612
Sumatera Selatan	38,88	8,00	53,12	100,00	1.694.209



**Lampiran 13 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2023
(Laki-Laki+Perempuan)**

Kabupaten/Kota	Pertanian	Industri	Jasa	Total	
				%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	40,67	11,71	47,62	100,00	193.030
Ogan Komering Ilir	62,55	9,18	28,26	100,00	400.108
Muara Enim	53,03	17,06	29,91	100,00	325.760
Lahat	49,35	14,01	36,64	100,00	239.799
Musi Rawas	68,49	8,50	23,00	100,00	203.160
Musi Banyuasin	56,63	10,64	32,73	100,00	328.483
Banyuasin	58,04	9,87	32,08	100,00	394.832
OKU Selatan	66,87	3,55	29,58	100,00	240.057
OKU Timur	57,16	10,77	32,08	100,00	369.692
Ogan Ilir	43,31	25,26	31,43	100,00	227.861
Empat Lawang	55,23	6,77	38,00	100,00	188.362
P A L I	62,04	8,54	29,42	100,00	109.947
Musi Rawas Utara	59,44	14,71	25,85	100,00	95.535
Palembang	3,02	22,74	74,25	100,00	791.405
Prabumulih	21,79	21,46	56,75	100,00	93.922
Pagar Alam	43,92	10,36	45,72	100,00	79.187
Lubuk Linggau	12,03	16,45	71,51	100,00	118.519
Sumatera Selatan	44,71	13,86	41,43	100,00	4.399.659

Lampiran 14 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023

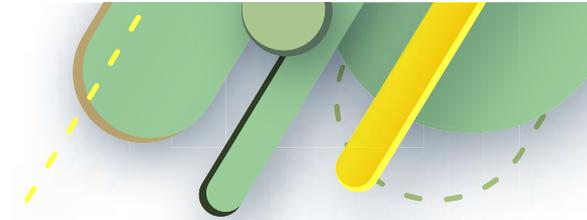
Kabupaten/Kota	2022			2023		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tenaga Profesional	3,61	11,33	6,54	4,03	11,05	6,73
Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	1,29	0,63	1,04	1,20	0,61	0,97
Pejabat Pelaksana dan TU	4,63	5,64	5,02	3,64	5,13	4,21
Tenaga Usaha Penjualan	11,12	26,26	16,87	10,97	26,54	16,97
Tenaga Usaha Jasa	2,58	6,74	4,16	2,90	7,50	4,67
Tenaga Usaha Pertanian	48,57	39,42	45,09	46,72	38,46	43,54
Tenaga Produksi Operator dan Pekerja Kasar	25,64	9,74	19,60	28,22	10,49	21,39
Lainnya	2,56	0,23	1,68	2,31	0,21	1,50
Total	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	N	2.661.068	1.628.636	4.289.704	2.705.450	1.694.209

Lampiran 15 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Provinsi Sumatera Selatan, 2023 (Laki-Laki)

Kabupaten/Kota	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	Total	
									%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	4,32	0,29	5,46	9,85	2,81	44,82	30,21	2,26	100,00	115.774
Ogan Komering Ilir	2,99	1,16	1,42	7,54	1,08	66,38	18,75	0,68	100,00	254.275
Muara Enim	2,02	2,50	2,69	8,55	1,18	51,15	29,56	2,34	100,00	196.771
Lahat	5,14	1,66	3,33	7,49	4,33	49,61	25,59	2,84	100,00	139.910
Musi Rawas	1,22	1,41	1,43	7,74	1,71	67,70	18,06	0,74	100,00	127.839
Musi Banyuasin	3,55	0,30	2,75	7,49	0,92	59,87	23,86	1,25	100,00	208.235
Banyuasin	2,24	0,34	1,79	7,58	1,82	58,98	25,38	1,88	100,00	272.250
OKU Selatan	3,90	0,81	1,63	10,99	1,06	72,29	8,77	0,53	100,00	147.616
OKU Timur	3,17	0,73	2,44	9,70	2,04	62,64	18,44	0,84	100,00	225.476
Ogan Ilir	2,67	0,40	2,76	12,23	2,34	45,26	32,97	1,38	100,00	131.224
Empat Lawang	3,53	0,63	2,25	10,98	3,16	58,28	20,70	0,46	100,00	110.776
P A L I	2,67	1,32	3,03	7,91	1,13	59,57	20,14	4,24	100,00	61.911
Musi Rawas Utara	3,37	2,02	1,54	4,03	1,39	53,51	31,74	2,41	100,00	60.728
Palembang	8,02	2,09	7,79	18,74	7,20	3,51	47,70	4,95	100,00	479.045
Prabumulih	4,81	0,80	4,30	14,77	4,62	21,87	41,21	7,61	100,00	56.086
Pagar Alam	2,11	0,30	7,05	16,18	1,39	46,02	26,08	0,87	100,00	47.627
Lubuk Linggau	5,77	2,71	9,03	19,22	4,41	13,24	40,75	4,87	100,00	69.907
Sumatera Selatan	4,03	1,20	3,64	10,97	2,90	46,72	28,22	2,31	100,00	2.705.450

Lampiran 16 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Provinsi Sumatera Selatan, 2023 (Perempuan)

Kabupaten/Kota	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	Total	
									%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	16,22	0,82	7,25	24,59	7,65	33,36	10,10	—	100,00	77.256
Ogan Komering Ilir	7,50	0,29	2,58	25,81	6,36	51,22	5,96	0,28	100,00	145.833
Muara Enim	8,56	0,91	4,30	21,88	3,23	53,99	6,88	0,25	100,00	128.989
Lahat	11,87	0,43	6,28	21,87	6,56	47,33	5,54	0,12	100,00	99.889
Musi Rawas	6,72	0,36	1,97	16,79	3,83	63,11	7,23	—	100,00	75.321
Musi Banyuasin	13,27	0,42	3,70	22,84	7,30	43,52	8,95	—	100,00	120.248
Banyuasin	8,79	—	4,84	27,21	4,16	47,29	7,72	—	100,00	122.582
OKU Selatan	7,71	0,38	2,86	25,82	3,28	57,46	2,50	—	100,00	92.441
OKU Timur	7,27	0,32	3,35	26,49	7,29	46,39	8,88	—	100,00	144.216
Ogan Ilir	6,85	0,26	3,17	17,27	3,82	39,15	29,49	—	100,00	96.637
Empat Lawang	6,49	1,13	2,28	32,83	3,99	49,25	3,66	0,36	100,00	77.586
P A L I	9,99	0,90	2,63	18,84	3,41	60,95	3,18	0,10	100,00	48.036
Musi Rawas Utara	9,43	0,24	4,09	18,36	2,39	59,09	5,51	0,88	100,00	34.807
Palembang	17,03	0,96	8,64	35,94	16,77	2,25	17,74	0,66	100,00	312.360
Prabumulih	13,90	1,16	10,37	29,09	8,82	21,00	15,67	—	100,00	37.836
Pagar Alam	12,89	—	7,76	30,18	4,74	37,58	6,85	—	100,00	31.560
Lubuk Linggau	19,06	2,10	11,24	35,03	9,08	7,55	15,93	—	100,00	48.612
Sumatera Selatan	11,05	0,61	5,13	26,54	7,50	38,46	10,49	0,21	100,00	1.694.209



Lampiran 17 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Provinsi Sumatera Selatan, 2023 (Laki-Laki+Perempuan)

Kabupaten/Kota	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	Total	
									%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	9,08	0,50	6,17	15,75	4,75	40,23	22,16	1,35	100,00	193.030
Ogan Komering Ilir	4,63	0,84	1,84	14,20	3,01	60,86	14,09	0,53	100,00	400.108
Muara Enim	4,61	1,87	3,33	13,83	2,00	52,27	20,58	1,52	100,00	325.760
Lahat	7,95	1,15	4,56	13,48	5,26	48,66	17,24	1,71	100,00	239.799
Musi Rawas	3,26	1,02	1,63	11,10	2,49	65,99	14,05	0,47	100,00	203.160
Musi Banyuasin	7,11	0,34	3,10	13,11	3,26	53,88	18,40	0,79	100,00	328.483
Banyuasin	4,27	0,23	2,74	13,67	2,54	55,35	19,90	1,30	100,00	394.832
OKU Selatan	5,37	0,64	2,10	16,70	1,92	66,58	6,36	0,33	100,00	240.057
OKU Timur	4,77	0,57	2,79	16,25	4,09	56,30	14,71	0,51	100,00	369.692
Ogan Ilir	4,44	0,34	2,93	14,36	2,96	42,67	31,50	0,79	100,00	227.861
Empat Lawang	4,75	0,84	2,26	19,98	3,51	54,56	13,68	0,42	100,00	188.362
P A L I	5,87	1,14	2,86	12,68	2,13	60,17	12,73	2,43	100,00	109.947
Musi Rawas Utara	5,58	1,37	2,47	9,25	1,76	55,54	22,18	1,85	100,00	95.535
Palembang	11,58	1,65	8,13	25,53	10,98	3,02	35,87	3,26	100,00	791.405
Prabumulih	8,47	0,94	6,75	20,54	6,31	21,52	30,92	4,55	100,00	93.922
Pagar Alam	6,40	0,18	7,33	21,76	2,73	42,65	18,42	0,52	100,00	79.187
Lubuk Linggau	11,22	2,46	9,94	25,71	6,33	10,90	30,57	2,87	100,00	118.519
Sumatera Selatan	6,73	0,97	4,21	16,97	4,67	43,54	21,39	1,50	100,00	4.399.659

Lampiran 18 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2022 dan 2023

Status Pekerjaan	2022			2023		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Berusaha sendiri	24,59	22,01	23,61	25,72	21,72	24,18
2. Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/ keluarga/tidak dibayar	21,74	9,33	17,03	20,00	9,98	16,15
3. Berusaha dibantu buruh tetap	3,21	1,21	2,45	4,19	1,51	3,16
4. Buruh/karyawan/pegawai	37,15	29,56	34,27	36,05	30,40	33,87
5. Pekerja bebas di pertanian	2,46	1,65	2,15	2,98	2,25	2,70
6. Pekerja bebas di nonpertanian	3,05	0,76	2,18	3,76	1,07	2,72
7. Pekerja keluarga/tidak dibayar	7,80	35,48	18,31	7,30	33,07	17,22
Total	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	N	2.661.068	1.628.636	4.289.704	2.705.450	1.694.209

Lampiran 19 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2023 (Laki-Laki)

Kabupaten/Kota	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu pekerja tdk ttp/keluarga/tdk dibayar	Berusaha dibantu buruh tetap	Buruh/karyawan/pegawai	Pekerja bebas di pertanian	Pekerja bebas di non pertanian	Pekerja keluarga	Total	
								%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	31,36	20,03	4,21	32,66	1,14	4,70	5,89	100,00	115.774
Ogan Komering Ilir	27,24	20,68	3,32	32,57	4,70	2,59	8,90	100,00	254.275
Muara Enim	18,74	28,05	5,70	34,66	3,60	0,95	8,31	100,00	196.771
Lahat	20,95	30,37	3,46	27,93	2,95	5,64	8,70	100,00	139.910
Musi Rawas	31,17	21,37	2,60	35,46	3,64	1,59	4,18	100,00	127.839
Musi Banyuasin	25,77	16,89	7,17	39,22	1,69	1,60	7,66	100,00	208.235
Banyuasin	34,97	12,99	3,86	35,86	2,87	1,41	8,06	100,00	272.250
OKU Selatan	21,37	45,86	1,79	13,37	2,69	1,97	12,95	100,00	147.616
OKU Timur	20,74	22,22	4,23	33,52	9,93	3,53	5,84	100,00	225.476
Ogan Ilir	24,24	24,90	5,31	33,07	1,89	3,77	6,83	100,00	131.224
Empat Lawang	37,58	25,73	5,27	12,43	4,23	3,55	11,20	100,00	110.776
P A L I	22,17	35,92	1,61	25,25	0,13	3,33	11,59	100,00	61.911
Musi Rawas Utara	28,89	15,12	4,28	40,23	5,38	1,66	4,43	100,00	60.728
Palembang	22,33	6,94	3,91	53,02	0,00	8,76	5,04	100,00	479.045
Prabumulih	23,57	15,45	3,48	51,88	0,13	1,99	3,49	100,00	56.086
Pagar Alam	36,75	21,45	2,65	22,61	5,79	4,96	5,79	100,00	47.627
Lubuk Linggau	20,81	10,60	6,78	52,00	0,53	3,79	5,49	100,00	69.907
Sumatera Selatan	25,72	20,00	4,19	36,05	2,98	3,76	7,30	100,00	2.705.450

Lampiran 20 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2023 (Perempuan)

Kabupaten/Kota	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu pekerja tdk ttp/keluarga/ tdk dibayar	Berusaha dibantu buruh tetap	Buruh/ karyawan/ pegawai	Pekerja bebas di pertanian	Pekerja bebas di non pertanian	Pekerja keluarga	Total	
								%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	20,27	10,03	0,53	36,80	2,37	1,36	28,64	100,00	77.256
Ogan Komering Ilir	25,08	9,96	1,10	20,38	0,90	1,31	41,27	100,00	145.833
Muara Enim	15,81	9,34	1,22	19,59	0,79	0,54	52,71	100,00	128.989
Lahat	16,85	10,45	1,12	27,28	2,68	0,84	40,77	100,00	99.889
Musi Rawas	25,61	7,67	0,66	23,00	1,60	—	41,47	100,00	75.321
Musi Banyuasin	26,79	9,34	2,08	29,49	1,26	0,73	30,30	100,00	120.248
Banyuasin	25,96	9,43	2,76	31,84	1,37	0,69	27,95	100,00	122.582
OKU Selatan	11,08	11,18	1,35	14,49	2,03	0,63	59,23	100,00	92.441
OKU Timur	20,35	10,07	1,99	25,93	9,49	1,38	30,79	100,00	144.216
Ogan Ilir	26,13	12,89	1,11	23,03	1,74	0,19	34,90	100,00	96.637
Empat Lawang	27,77	9,48	1,20	13,53	6,31	2,09	39,61	100,00	77.586
P A L I	18,29	10,50	1,08	21,60	1,03	0,25	47,25	100,00	48.036
Musi Rawas Utara	25,16	8,04	1,39	26,99	4,35	—	34,07	100,00	34.807
Palembang	20,47	9,87	1,79	52,18	0,25	1,93	13,50	100,00	312.360
Prabumulih	21,15	10,96	1,51	37,49	—	0,32	28,57	100,00	37.836
Pagar Alam	24,34	10,59	0,33	27,00	5,94	2,78	29,01	100,00	31.560
Lubuk Linggau	23,92	10,26	2,16	48,54	0,14	0,63	14,34	100,00	48.612
Sumatera Selatan	21,72	9,98	1,51	30,40	2,25	1,07	33,07	100,00	1.694.209

Lampiran 21 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2023 (Laki-Laki+Perempuan)

Kabupaten/Kota	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu pekerja tdk ttp/keluarga/tdk dibayar	Berusaha dibantu buruh tetap	Buruh/karyawan/pegawai	Pekerja bebas di pertanian	Pekerja bebas di non pertanian	Pekerja keluarga	Total	
								%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	26,92	16,03	2,74	34,32	1,63	3,36	15,00	100,00	193.030
Ogan Komering Ilir	26,45	16,77	2,51	28,13	3,31	2,12	20,70	100,00	400.108
Muara Enim	17,58	20,64	3,92	28,69	2,48	0,79	25,89	100,00	325.760
Lahat	19,24	22,07	2,49	27,66	2,84	3,64	22,06	100,00	239.799
Musi Rawas	29,11	16,29	1,88	30,84	2,88	1,00	18,01	100,00	203.160
Musi Banyuasin	26,14	14,13	5,31	35,66	1,54	1,28	15,95	100,00	328.483
Banyuasin	32,17	11,88	3,52	34,61	2,40	1,18	14,23	100,00	394.832
OKU Selatan	17,41	32,50	1,62	13,80	2,44	1,46	30,77	100,00	240.057
OKU Timur	20,59	17,48	3,36	30,56	9,76	2,69	15,57	100,00	369.692
Ogan Ilir	25,04	19,80	3,53	28,81	1,83	2,25	18,74	100,00	227.861
Empat Lawang	33,54	19,04	3,60	12,88	5,09	2,95	22,90	100,00	188.362
P A L I	20,47	24,81	1,38	23,66	0,52	1,98	27,17	100,00	109.947
Musi Rawas Utara	27,53	12,55	3,23	35,41	5,01	1,05	15,23	100,00	95.535
Palembang	21,60	8,10	3,07	52,69	0,10	6,06	8,38	100,00	791.405
Prabumulih	22,60	13,64	2,69	46,08	0,08	1,32	13,59	100,00	93.922
Pagar Alam	31,81	17,12	1,73	24,36	5,85	4,09	15,04	100,00	79.187
Lubuk Linggau	22,09	10,46	4,88	50,58	0,37	2,49	9,12	100,00	118.519
Sumatera Selatan	24,18	16,15	3,16	33,88	2,70	2,73	17,22	100,00	4.399.659

Lampiran 22 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2023 (Laki-Laki)

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Berusaha sendiri	9.832	4.623	2.660	97.208	15.817	379.753	185.844	—	695.737
2. Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/keluarga/tidak dibayar	2.210	1.658	—	71.207	5.938	437.250	22.959	—	541.222
3. Berusaha dibantu buruh tetap	1.085	7.187	1.530	25.301	3.562	40.599	34.119	—	113.383
4. Buruh/karyawan/pegawai	93.408	19.042	93.121	58.302	38.320	206.287	404.340	62.476	975.296
5. Pekerja bebas di pertanian	—	—	—	—	—	74.053	6.495	—	80.548
6. Pekerja bebas di nonpertanian	646	—	463	1.149	6.258	—	93.317	—	101.833
7. Pekerja keluarga/tidak dibayar	1.826	—	768	43.675	8.647	126.115	16.400	—	197.431
Jumlah	109.007	32.510	98.542	296.842	78.542	1.264.057	763.474	62.476	2.705.450

Lampiran 23 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2023 (Perempuan)

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Berusaha sendiri	11.944	553	323	183.409	23.340	87.601	60.813	—	367.983
2. Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/keluarga/tidak dibayar	553	—	425	89.589	7.592	51.789	19.209	—	169.157
3. Berusaha dibantu buruh tetap	2.496	1.201	548	5.261	2.706	8.662	4.667	—	25.541
4. Buruh/karyawan/pegawai	170.637	8.046	83.246	64.235	71.980	58.280	55.147	3.538	515.109
5. Pekerja bebas di pertanian	—	—	—	—	—	37.457	657	—	38.114
6. Pekerja bebas di nonpertanian	1.271	—	—	2.071	7.902	—	6.821	—	18.065
7. Pekerja keluarga/tidak dibayar	393	569	2.339	105.092	13.584	407.857	30.406	—	560.240
Jumlah	187.294	10.369	86.881	449.657	127.104	651.646	177.720	3.538	1.694.209

Lampiran 24 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2023
(Laki-Laki+Perempuan)

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Berusaha sendiri	21.776	5.176	2.983	280.617	39.157	467.354	246.657	—	1.063.720
2. Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/keluarga/tidak dibayar	2.763	1.658	425	160.796	13.530	489.039	42.168	—	710.379
3. Berusaha dibantu buruh tetap	3.581	8.388	2.078	30.562	6.268	49.261	38.786	—	138.924
4. Buruh/karyawan/pegawai	264.045	27.088	176.367	122.537	110.300	264.567	459.487	66.014	1.490.405
5. Pekerja bebas di pertanian	—	—	—	—	—	111.510	7.152	—	118.662
6. Pekerja bebas di nonpertanian	1.917	—	463	3.220	14.160	—	100.138	—	119.898
7. Pekerja keluarga/tidak dibayar	2.219	569	3.107	148.767	22.231	533.972	46.806	—	757.671
Jumlah	296.301	42.879	185.423	746.499	205.646	1.915.703	941.194	66.014	4.399.659

Lampiran 25 Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota, 2023 (Laki-Laki+Perempuan)

Kabupaten/ Kota	Estimasi	Simpangan Baku	RSE (%)	Selang Kepercayaan (95%) Kabupaten/ Kota		Deff
				Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	193.030	10.539	5,46	172.348	213.712	2,465
Ogan Komering Ilir	400.108	14.110	3,53	372.419	427.797	2,242
Muara Enim	325.760	13.307	4,08	299.647	351.873	2,404
Lahat	239.799	9.789	4,08	220.590	259.008	1,731
Musi Rawas	203.160	8.877	4,37	185.740	220.580	1,666
Musi Banyuasin	328.483	14.336	4,36	300.351	356.615	2,769
Banyuasin	394.832	16.404	4,15	362.641	427.023	3,067
OKU Selatan	240.057	13.581	5,66	213.407	266.707	3,329
OKU Timur	369.692	14.047	3,80	342.127	397.257	2,387
Ogan Ilir	227.861	12.225	5,36	203.872	251.850	2,833
Empat Lawang	188.362	9.920	5,27	168.895	207.829	2,236
P A L I	109.947	4.637	4,22	100.847	119.047	0,822
Musi Rawas Utara	95.535	4.297	4,50	87.103	103.967	0,809
Palembang	791.405	30.111	3,80	732.316	850.494	5,722
Prabumulih	93.922	5.139	5,47	83.838	104.006	1,177
Pagar Alam	79.187	3.871	4,89	71.591	86.783	0,789
Lubuk Linggau	118.519	6.286	5,30	106.183	130.855	1,403

Lampiran 26 Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota, 2023 (Laki-Laki)

Kabupaten/ Kota	Estimasi	Simpangan Baku	RSE (%)	Selang Kepercayaan (95%) Kabupaten/ Kota		Deff
				Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	115.774	6.665	5,76	102.695	128.853	1,614
Ogan Komering Ilir	254.275	8.639	3,40	237.323	271.227	1,276
Muara Enim	196.771	7.891	4,01	181.287	212.255	1,357
Lahat	139.910	6.001	4,29	128.135	151.685	1,089
Musi Rawas	127.839	5.717	4,47	116.621	139.057	1,078
Musi Banyuasin	208.235	8.995	4,32	190.583	225.887	1,671
Banyuasin	272.250	11.881	4,36	248.935	295.565	2,264
OKU Selatan	147.616	8.084	5,48	131.753	163.479	1,876
OKU Timur	225.476	8.671	3,85	208.461	242.491	1,439
Ogan Ilir	131.224	7.886	6,01	115.749	146.699	2,001
Empat Lawang	110.776	5.995	5,41	99.012	122.540	1,363
P A L I	61.911	2.556	4,13	56.894	66.928	0,439
Musi Rawas Utara	60.728	3.022	4,98	54.797	66.659	0,625
Palembang	479.045	18.735	3,91	442.280	515.810	3,368
Prabumulih	56.086	2.993	5,34	50.213	61.959	0,662
Pagar Alam	47.627	2.539	5,33	42.644	52.610	0,561
Lubuk Linggau	69.907	3.678	5,26	62.690	77.124	0,805

Lampiran 27 Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota, 2023 (Perempuan)

Kabupaten/ Kota	Estimasi	Simpangan Baku	RSE (%)	Selang Kepercayaan (95%) Kabupaten/ Kota		Deff
				Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	77.256	4.398	5,69	68.626	85.886	1,044
Ogan Komering Ilir	145.833	8.448	5,79	129.254	162.412	2,073
Muara Enim	128.989	7.560	5,86	114.154	143.824	1,870
Lahat	99.889	5.296	5,30	89.496	110.282	1,177
Musi Rawas	75.321	4.677	6,21	66.143	84.499	1,210
Musi Banyuasin	120.248	7.545	6,27	105.442	135.054	1,993
Banyuasin	122.582	9.115	7,44	104.695	140.469	2,856
OKU Selatan	92.441	6.679	7,23	79.334	105.548	2,019
OKU Timur	144.216	7.337	5,09	129.819	158.613	1,580
Ogan Ilir	96.637	6.769	7,00	83.354	109.920	1,985
Empat Lawang	77.586	5.035	6,49	67.705	87.467	1,362
P A L I	48.036	3.020	6,29	42.109	53.963	0,786
Musi Rawas Utara	34.807	2.302	6,61	30.291	39.323	0,628
Palembang	312.360	15.741	5,04	281.470	343.250	3,497
Prabumulih	37.836	2.687	7,10	32.563	43.109	0,788
Pagar Alam	31.560	1.825	5,78	27.978	35.142	0,435
Lubuk Linggau	48.612	3.171	6,52	42.388	54.836	0,857

Lampiran 28 Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2023 (Laki-Laki+Perempuan)

Kabupaten/ Kota	Estimasi	Simpangan Baku	RSE (%)	Selang Kepercayaan (95%) Kabupaten/ Kota		Deff
				Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/belum pernah sekolah	14.401	2.497	17,34	9.500	19.302	1,780
Tidak/belum tamat SD	598.761	23.291	3,89	553.055	644.467	4,296
SD	1.132.512	27.509	2,43	1.078.529	1.186.495	3,686
SMP	748.948	19.250	2,57	711.172	786.724	2,442
SMA/SMK	1.404.012	31.120	2,22	1.342.943	1.465.081	4,149
Diploma I/II/III/Universitas	501.025	24.095	4,81	453.741	548.309	5,356

Lampiran 29 Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2023 (Laki-Laki)

Kabupaten/ Kota	Estimasi	Simpangan Baku	RSE (%)	Selang Kepercayaan (95%) Kabupaten/ Kota		Deff
				Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/belum pernah sekolah	6.380	1.546	24,23	3.346	9.414	1,537
Tidak/belum tamat SD	341.694	15.445	4,52	311.385	372.003	3,100
SD	688.749	18.248	2,65	652.939	724.559	2,348
SMP	468.258	13.393	2,86	441.975	494.541	1,756
SMA/SMK	954.952	21.309	2,23	913.135	996.769	2,488
Diploma I/II/III/Universitas	245.417	14.005	5,71	217.933	272.901	3,467

Lampiran 30 Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2023 (Perempuan)

Kabupaten/ Kota	Estimasi	Simpangan Baku	RSE (%)	Selang Kepercayaan (95%) Kabupaten/ Kota		Deff
				Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/belum pernah sekolah	8.021	1.731	21,58	4.625	11.417	1,532
Tidak/belum tamat SD	257.067	11.284	4,39	234.924	279.210	2,155
SD	443.763	13.885	3,13	416.516	471.010	1,979
SMP	280.690	10.492	3,74	260.101	301.279	1,716
SMA/SMK	449.060	15.676	3,49	418.298	479.822	2,496
Diploma I/II/III/Universitas	255.608	12.867	5,03	230.358	280.858	2,817

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jalan Kapten Anwar Sastro No. 1131 Palembang 30129

Telepon: (0711) 353174, Fax: (0711) 353174

